`

LAPORAN KEGIATAN PENGABDIAN PADA MASYARAKAT

LITERASI MEDIA : CERDAS DALAM BERMEDIA SOSIAL BAGI WARGA LINGKUNGAN RT 016 RW 007, KELURAHAN DURI KEPA KECAMATAN KEBON JERUK, JAKARTA BARAT

Dilaksanakan Oleh:

Ketua Pelaksana	**: Ikbal Rachmat, ST, MT**	**0320107801**
Anggota	**: Bobby Firmansyah**	**201552150**
	Budi Aryani	**201552146**
	Firdaus Wajidi	**201552160**
	Desy Apriyani	**201552175**
	Nursiam	**201552140**
	Rini Cahyanti	**201552172**
	Rosfiyani	**201552151**
	Saifullah	**201552148**

FAKULTAS ILMU KOMUNIKASI

UNIVERSITAS ESA UNGGUL

JAKARTA

2018

HALAMAN PENGESAHAN
PENGABDIAN PADA MASYARAKAT

Judul P2M	: Literasi Media : Cerdas Dalam Bermedia Sosial Bagi Warga Lingkungan RT 016 RW 007, Kelurahan Duri Kepa Kecamatan Kebon Jeruk, Jakarta Barat
Nama Mitra	: Kelurahan Duri Kepa, Jakarta Barat
Ketua Tim Pengusul	
a. Nama Lengkap	: Euis Heryati, MM. M.IKom
b. NIDN	: 0301046803
c. Jabatan Fungsional	: Lektor
Ketua Pelaksana	
a. Nama	: Ikbal Rachmat, MT
b. NIDN	: 0320107801
c. Jabatan	: Dosen Fakultas Ilmu Komunikasi
d. Bidang Keahlian	: Komunikasi Audio Visual
Anggota Pelaksana	
a. Nama/NIM	: 1. Bobby Firmansyah 201552150
	2. Budi Aryani 201552146
	3. Firdaus Wajidi 201552160
	4. Desy Apriyani 201552175
	5. Nursiam 201552140
	6. Rini Cahyanti 201552172
	7. Rosfiyani 201552151
	8. Saifullah 201552148
b. Program Studi	: Ilmu Komunikasi
Lokasi Kegiatan	
a. Tempat	: Lingkungan RT 016 RW 007
b. Alamat	: Kelurahan Duri Kepa, Kecamatan Kebon Jeruk, Jakarta Barat
Luaran dihasilkan	: Meningkatkan pengetahuan, pemahaman (literasi)
Jangka waktu	: 40 Jam

Jakarta, 14 Januari 2018

Mengetahui
Wakil Dekan Fakultas Ilmu Komunikasi

Universitas Esa Unggul Fakultas Ilmu Komunikasi

Euis Nurul B, SE, M.Si
NIK: 202100216

Ketua Pelaksana,

Ikbal Rachmat, MT
NIDN. 0320107801

Mengetahui

Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat

Dr. Hasyim, SE, MM, M.Ed
NIK. 0201040164

`

Universitas Esa Unggul
Fakultas Ilmu Komunikasi

MEMORANDUM of UNDERSTANDING (MoU)

antara

KELURAHAN DURI KEPA JAKARTA BARAT

dengan

FAKULTAS ILMU KOMUNIKASI UNIVERSITAS ESA UNGGUL

Kami yang bertanda tangan di bawah ini masing-masing,
Drs. Muhammadong, MM.Pem selaku Lurah Kelurahan Duri Kepa Kecamatan Kebon Jeruk Jakarta Barat, yang beralamat di Jalan. Duri Raya No. 1, diselanjutnya disebut sebagai **Pihak Pertama.**

Dr. Halomoan Harahap, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Esa Unggul Jakarta, yang beralamat di Jalan. Arjuna Utara No. 9 Tol Tomang, Kebon Jeruk Jakarta Barat 11510, selanjutnya disebut sebagai **Pihak Kedua.**

Pihak Pertama dan Pihak Kedua sepakat membuat MEMORANDUM of UNDERSTANDING sebagai bentuk kerjasama pengembangan Ilmu Komunikasi dan Media dengan program LITERASI MEDIA sebagai bentuk Pengabdian Kepada Masyarakat di wilayah Kelurahan Duri Kepa dan mengedukasi masyarakat terhadap penggunaan media secara bijak dan benar dalam kurun waktu 1(satu) tahun, terhitung sejak MoU ini ditandatangani.

KETENTUAN KERJASAMA

Pihak Pertama mempunyai kewajiban:

1. Menyediakan tempat dan menerima mahasiswa/i Pihak Kedua untuk melakukan Pengabdian Kepada Masyarakat di wilayah Kelurahan Duri Kepa khususnya masyarakat kelas menengah bawah dengan spesifikasi masyarakat sebagai remaja, pelajar, ibu rumah tangga, dan pekerja.
2. Turut berperan dalam membimbing mahasiswa/i di lapangan selama melakukan tugasnya di lapangan dalam bentuk laporan mahasiswa kepada pembimbing yang ditunjuk oleh Pihak Kedua.
3. Menegur dan atau hingga memberhentikan mahasiswa/i peserta program Pengabdian Kepada Masyarakat bila melanggar ketentuan yang berlaku di Pihak Pertama
4. Bila diperlukan Pihak Pertama dapat meminta saran dan pendapat keilmuan dari Pihak Kedua tentang pekembangan Ilmu Komunikasi dan Media.
5. Memberikan penilaian lisan dan tertulis atau Surat Keterangan atas kinerja mahasiswa/i peserta program Pengabdian Kepada Masyarakat.

`

Universitas Esa Unggul
Fakultas Ilmu Komunikasi

Pihak Kedua mempunya kewajiban:

1. Menyediakan dan menganjurkan mahasiswa/i sesuai dengan keilmuannya agar secara sukarela untuk melakukan program Pengabdian Kepada Masyarakat di Pihak Pertama.
2. Membimbing mahasiswa/i peserta program Pengabdian Kepada Masyarakat agar dapat menyelesaikan tugas dengan baik di Pihak Pertama.
3. Menyediakan materi Literasi Media pada program Pengabdian Kepada Masyarakat.
4. Bila diperlukan Pihak Kedua dapat meminta saran dan pendapat praktis dari Pihak Pertama tentang perkembangan Ilmu Komunikasi dan Media
5. Bila diperlukan dapat menawarkan kepada Pihak Pertama untuk berpartisipasi dalam kegiatan Tridharma Perguruan Tinggi yang dikelola oleh Pihak Kedua.

Pihak Pertama dan Pihak Kedua sepakat bahwa segala biaya yang diperlukan untuk melaksanakan kewajiban kerjasama ini dibebankan kepada masing-masing pihak dan disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing pihak.

FAKULTAS ILMU KOMUNIKASI	**KELURAHAN DURI KEPA**
UNIVERSITAS ESA UNGGUL JAKARTA	**KECAMATAN KEBON JERUK JAKARTA**
DR. HALOMOAN HARAHAP, M.Si	**Drs. MUHAMMADONG, M.M, Pem**
DEKAN FIKOM	**LURAH**

`

KATA PENGANTAR

Teriring rasa syukur kami panjatkan ke Allah SWT atas segala rahmat dan HidayahNya kami dapat menyelesaikan kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat (P2M) dengan baik dan tepat waktu. Literasi media yang kami laksanakan sebagai bagian dari kegiatan pengabdian pada masyarakat bagi warga RT 016 RW 007 Kelurahan Duri Kepa Kecamatan Kebon Jeruk Jakarat Barat, sehingga diharapkan masyarakat sekitar lingkungan tersebut memahami media sosial dengan baik dan cerdas dalam memanfaatkannya.

Perubahan teknologi yang terjadi dewasa ini pada lingkup komunikasi dan informasi memberikan perubahan perilaku masyarakat pada umumnya, berupa perubahan cara berkomunikasi yang dapat dilakukan dari mana saja dan kapan saja melalui fasilitas media sosial, berbelanja, mengakses segala bentuk informasi yang tidak membatasi usia, ujaran-ujaran baik yang bernilai positif hingga negatif pada media sosial hingga beragam fitur yang disediakan oleh para pengembang Gawai/Gadget.

Dari dasar inilah kami merasa perlu melaksanakan kegiatan pendidikan informal melalui literasi media yang memiliki manfaat bagi masyarakat sekitar Kelurahan Duri Kepa atas pemahaman yang lebih baik lagi dalam memanfaatkan media sosial sehingga sesuai dengan peruntukan/kebutuhan, penggunaan serta pemanfaatannya dalam kesehariannya.

Dalam kegiatan ini tentu kami di bantu oleh berbagai pihak dari tahap survei, perencanaan, pelaksaaan hingga pembuatan laopran ini. Untuk itu kami menghaturkan banyak terima kasih kepada :

1. Rektor Universitas Esa Unggul Dr. Arief Kusuma, MBA beserta segenap jajarannya.
2. Bapak Dr. Halomoan Harahap, M.Si sebagai Dekan Universitas Esa Unggul Jakarta yang telah membantu dan memberikan dukungan kepada kami.
3. Bapak Drs Abdurrahman Jemat, MS sebagai Kepala Pusat Studi Fakultas Ilmu Komunikasi
4. Bapak Drs. Muhammaddong, MM.Pem sebagai Lurah duri Kepa yang telah memberikan izin kepada kami untuk memberikan penyuluhan kepada warganya.
5. Bapak Masani sebagai Ketua RT 016 RW 007 yang telah membantu kami.

`

6. Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi Ibu Euis Heryati, MM, M.I.Kom yang telah memberikan dukungan kepada kami.
7. Segenap rekan-rekan P2M Fakultas Ilmu Komunikasi yang telah memberikan bimbingan, saran dan masukan kepada kami sejak perencanaan, pelaksanaan, hingga penyelesaian kegiatan P2M sehingga berjalan lancar dan sesuai jadwal.
8. Seluruh dosen dan staf Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Esa Unggul Jakarta yang tidak dapat kami sebutkan satu persatu, kiranya atas doa dan dukungannya kegiatan Kuliah Kerja Praktek ini dapat berjalan lancar.
9. Warga RT 016 RW007 Kelurahan Duri Kepa Kecamatan Kebon Jeruk Jakarta Barat, keluarga Ibu Supingah, keluarga Bapak Andan, keluarga Bapak Subendi, keluarga Ibu Iyan, keluarga Ibu Waryo, keluarga Ibu Supardi, keluarga Ibu Erma Amperawati dan keluarga Bapak Maryoto F. Aba yang telah antusias, menerima kami dengan senang hati serta bersedia membantu kami selama proses literasi.
10. Pihak-pihak lainnya yang tak dapat kami sebutkan satu persatu yang telah membantu kami.

Kami menyadari bahwa masih terdapat kekurangan baik bentuk, isi, maupun teknik penyajiannya, untuk itu kami sangat mengharapkan saran yang membangun guna kesempurnaan kegiatan P2M ini kedepannya sehingga dapat bermanfaat dan berguna di kemudian hari bagi kami tim pelaksana khususnya dan masyarakat pada umumnya.

Jakarta, 14 Januari 2018

Tim Pelaksana

`

ABSTRAK

Kegiatan literasi ini merupakan salah satu Program Pengabdian Masyarakat Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Esa Unggul Jakarta yang dilatarbelakangi oleh maraknya penggunaan media sosial yang sudah merambah semua strata masyarakat Indonesia. Sebagian masyarakat saat ini cenderung ketergantungan, karenanya dirasa perlu sebuah kegiatan pengarahan dalam bentuk informasi yang tepat terkait penggunaan gawai di media sosial. Kegiatan Literasi Media ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana penggunaan Gawai/Gadget dan media online di Lingkungan RT 016 RW 007, Kelurahan Duri Kepa, Kecamatan Kebon Jeruk, Jakarta Barat.

Kegiatan ini menggunakan pendekatan metode kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data dengan melakukan wawancara mendalam, observasi partisipan (terlibat langsung) dan dokumentasi dalam bentuk audio dan visual.

Hasil dari kegiatan ini diantaranya bahwa secara umum penggunaan Gawai/Gadget adalah untuk berkomunikasi seperti telpon, sms dan berinteraksi di media sosial, namun ada juga yang mengunakan Gawai/Gadget untuk menunjang kegiatan usaha (kue secara online). Tidak hanya itu, penerimaan pesan atau informasi tentang berita hoax memang tak dapat dihindarkan, akan tetapi secara umum warga telah cukup mengetahui sehingga tidak mudah percaya dengan berita/pesan singkat yang diterima termasuk bentuk *cyber crime*. Maraknya arus penyebaran pesan gambar/video pornografi pun tak terelakkan sehingga pergaulan dalam media sosial perlu di batasi dengan pemilihan *personal* maupun grup media sosial.

Kata Kunci: Program Pengabdian Masyarakat, Literasi media, Kelurahan Duri Kepa Jakarta Barat

`

ABSTRACT

This literacy activity is one of Community Service Program of Faculty of Communication Science of Esa Unggul University Jakarta which is motivated by the rampant use of social media that has penetrated all strata of Indonesian society. Some people today tend to be dependent, hence the need for a briefing activity in the form of appropriate information related to the use of devices in social media. Literasi Media Activities aims to find out how far the use of Gadgets / Gadgets and online media in Neighborhood RT 016 RW 007, Duri Kepa Village, Kebon Jeruk Subdistrict, West Jakarta.

This activity uses descriptive qualitative method approach with data collection techniques by conducting in-depth interviews, participant observation (direct involvement) and documentation in the form of audio and visual.

The results of this activity include that in general the use of Gadgets / Gadgets is to communicate such as telephone, sms and interact in social media, but some are using Gawai / Gadget to support business activities (cake online). Not only that, the receipt of messages or information about the news hoax is unavoidable, but in general the citizens have enough know so not easily believe with news / short messages received including the form of cyber crime. The rise of the current spread of picture messages / video pornography was inevitable so that social media interaction needs to be limited with personal selection and social media groups.

Keywords :, Community Service Program, Media Literacy, Kelurahan Duri Kepa West Jakarta.

`

DAFTAR ISI

Halaman Pengesahan i

Mou Kerjasama ii

Kata Pengantar..... iv

Abstrak vi

Abstract vii

Daftar Isi..... viii

Daftar Gambar..... ix

Daftar Tabel x

BAB I PENDAHULUAN 1

1.1 Latar Belakang 1

1.2 Tujuan Kegiatan 4

BAB II METODE PENELITIAN 5

2.1 Survei Awal 5

2.2 Audiensi Kelurahan 5

2.3 Jadwal Kegiatan 6

2.4 Alat & Bahan 6

2.5 Pelaksanaan Kegiatan 14

BAB III HASIL DAN PEMBAHASAN 17

3.1 Definisi Literasi Media 17

3.2 Program Pengabdian Masyarakat 18

3.3 Kelurahan Duri Kepa 18

3.4 Hasil Program Pengabdian Masyarakat 19

3.4.1 Cara Pintar Menggunakan Gawai/Gadget..... 19

3.4.2 Bergaul di Media Sosial yang Aman..... 25

3.4.3 Menghindari Pornografi..... 32

3.4.4 Aman Belanja Online..... 38

3.4.5 Cara Menghindari Hoax..... 45

BAB IV KESIMPULAN 50

Daftar Pustaka 52

Lampiran-lampiran..... 53

`

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Peta Lokasi Kelurahan Duri Kepa…….. 6
Gambar 2.2 Leaflet Halaman Depan……. 7
Gambar 2.3 Leaflet halaman belakang…….. 8
Gambar 2.4 Poster cara pintar menggunakan Gawai/Gadget……... 9
Gambar 2.5 Poster bergaul di media social……. 10
Gambar 2.6 Poster menghindari pornografi…… 11
Gambar 2.7 Poster aman belanja online…….. 12
Gambar 2.8 Poster cara menghindari hoax……. 13
Gambar 2.9 Proses pemasangan poster di Pos Warga…… 15
Gambar 2.10 Proses pemasangan poster di Mushola …….. 16
Gambar 3.1 Proses literasi tentang penggunaan Gawai/Gadget ……..…… 21
Gambar 3.2 Proses literasi tentang aman bergaul di media sosial …… 29
Gambar 3.3 Proses literasi tentang mengindari pornografi …….…… 34
Gambar 3.4 Proses literasi tentang aman belanja online ……..…… 42
Gambar 3.5 Proses literasi tentang cara menghindari hoax …… 47
Gambar 4.1 Kartu Keluarga …….…… 56
Gambar 4.2 Kartu Keluarga …….. 56
Gambar 4.3 Kartu Keluarga …….……...….. 57
Gambar 4.4 Kartu Keluarga …….. 57
Gambar 4.5 Kartu Keluarga …… 58
Gambar 4.6 Kartu Keluarga ……..…… 58
Gambar 4.7 Kartu Keluarga ……..…… 59
Gambar 4.8 Kartu Keluarga …… 59
Gambar 4.9 Dokumentasi Kegiatan…….…….. 60
Gambar 4.10 Dokumentasi Kegiatan …….. 60
Gambar 4.11 Dokumentasi Kegiatan …….. 61
Gambar 4.12 Dokumentasi Kegiatan …….…… 61
Gambar 4.13 Dokumentasi Kegiatan …….…… 62

`

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Pertanyaan terkait penggunaan Gawai/Gadget …… 54

Tabel 4.2 Pertanyaan terkait media sosial …….…….. 54

Tabel 4.3 Pertanyaan terkait pornografi …….……. 54

Tabel 4.4 Pertanyaan terkait berbelanja online …….…….. 55

Tabel 4.5 Pertanyaan terkait hoax ……..……. 55

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi dewasa ini begitu pesat sehingga membuat perubahan yang begitu besar dalam kehidupan manusia di berbagai bidang salah satunya pada peranti lunak yakni berupa gawai/*gadget*, seperti tablet/tab, ponsel/*smart phone* dan sebagainya. Semua perangkat teknologi canggih tersebut tak sekadar hanya menjadi alat komunikasi dan hiburan, tetapi juga dimanfaatkan untuk mengetahui berbagai informasi dan pengetahuan melalaui berbagai situs/aplikasi, sehingga tidak mengherankan bila banyak orang menggunakan gawai/*gadget* dimanapun, kapanpun dalam menunjang aktifitas sehari-hari.

Sejak terbukanya kebebasan informasi dan teknologi media, pertumbuhan media massa dan media baru mengalami peningkatan yang cukup signifikan. Media komunikasi yang telah bermetamorfosis menjadi media digital dalam perkembangannya semakin beragam, yang direpresentasikan dengan pertumbuhan gawai/*gadget* berikut sistem operasi, fitur hingga aplikasi lunaknya. Pengguna gawai/*gadget* saat ini telah merambah ke berbagai kalangan lapisan dan komunitas dalam masyarakat, yang sudah tidak lagi membedakan strata sosial dan ekonomi.

Sekarang ini setiap orang baik anak-anak maupun orang dewasa pasti memiliki Gawai/Gadget. Bahkan tak jarang memiliki lebih dari satu Gawai/Gadget untuk menunjang kegiatannya. Penggunaan Gawai/Gadget telah meningkat di kalangan masyarakat. Gawai/Gadget kini sangat berperan penting bagi kehidupan manusia dalam berkomunikasi, memperbanyak relasi, menambah wawasan dan pengetahuan serta pendidikan dan bisnis.

Gawai/Gadget juga digunakan sebagai asisten pribadi dalam berbagai hal, mulai dari mencatat jadwal sehari-hari, menyimpan data, membaca berita hingga melakukan transaksi nonfinansial. Gawai/Gadget tidak hanya membantu kita untuk tetap terhubung dengan teman-teman dan keluarga, Gawai/Gadget juga memiliki banyak aplikasi multimedia seperti browsing internet, mendengarkan musik, menonton video dan film.

Kegiatan yang sering dilakukan oleh masyarakan melalui Gawai/Gadget dan saat ini sedang digemari adalah media social seperti Facebook, Twitter, Instagaram, Youtube, Path dan lain-lain.

Selain itu masyarakat juga senang berbelanja secara online, tak hanya itu banyak aplikasi-aplikasi online lainnya yang sering digunakan sebut saja Gojek dan Grab. Semua orang pada akhirnya bergantung dengan Gawai/Gadgetnya, ketinggalan dompet bisa jadi tidak masalah ketimbang ketinggaln handphone. Begitulah kira-kira ungkapan masyarakat modern era ini. Penggunaan media komunikasi Gawai/Gadget dan sejenisnya telah bergeser menjadi gaya hidup masyarakat tertentu. Dalam konteks ini dapat dianalogikan bahwa teknologi media telah mengambil bagian dari peran-peran tertentu di masyarakat.

Seiring dengan berkembangnya teknologi komunikasi tentu ada beberapa konsekuensi, baik yang berkonotasi positif maupun negatif atas pengaruh penggunaan teknologi media komunikasi itu. Menurut Baran (2010:23), media berpengaruh terhadap budaya khalayak dengan ragam cara. Maka tidak heran jika kehidupan masyarakat kita saat ini tidak bisa terpisahkan oleh kehadiran teknologi media komunikasi. Sedangkan Harold Laswell (1902-1978) menjelaskan tentang media massa memberikan dampak terhadap audiens dan mengeksplorasi keberadaan media massa, seperti surat kabar, radio, film, dan TV. Teori Laswell mengasumsikan dua hal, pertama komunikator secara intens mempengaruhi penerimanan, dan kedua penerima bukan hanya penerima pasif atas apa yang diterima dari sumber dimana semuanya merespon denga cara yang sama. Teori ini tidak memungkinkan umpan balik, interupsi atau interfensi terhadap pesan. Sehingga tidak mengehrankan bila penerimaan informasi melalui media dapat saja mempengaruhi penerimanya.

Secara praktis berkaitan dengan pendapat para ahli tersebut, apabila Gawai/Gadget dimanfaatkan dengan bijak maka perkembangan teknologi tersebut akan mendatangkan keuntungan bagi penggunanya. Namun disisi lain juga dapat memberikan dampak negative, bahkan berujung pada kriminalitas dan penipuan untuk mencari keuntungan pribadi. Banyak kasus kejahatan di dunia maya atau cyber crime yang terjadi belakangan ini, sebut saja kasus jual beli secara online dengan barang palsu, perdagangan perempuan, narkoba, penyebaran berita hoax, hasutan dan kebencian serta kasus-kasus lainnya.

Terdapat berbagai pengertian tentang cyber crime tersebut. Menurut Andi Hamzah dalam bukunya "Aspek-aspek Pidana di Bidang Komputer" (2013) cybercrime merupakan kejahatan di bidang komputer yang secara umum dapat diartikan sebagai penggunaan komputer secara ilegal. Forester dan Morrison mendefinisikan kejahatan komputer sebagai aksi kriminal dimana komputer digunakan sebagai senjata utama. Girasa (2013) mendefinisikan cybercrime sebagai aksi kejahatan yang menggunakan teknologi komputer sebagai komponen utama. Sedangkan M.Yoga.P (2013) memberikan definisi cybercrime yang lebih menarik, yaitu kejahatan dimana tindakan kriminal hanya bisa dilakukan dengan menggunakan teknologi cyber dan terjadi di dunia cyber.

Kegiatan ini dilaksanakan di Kelurahan Duri Kepa, Kecamatan Kebon Jeruk, Jakarta Barat dalam bentuk program pengabdian pada masyarakat (P2M) melalui kegiatan literasi media. Latar belakang P2M ini melihat maraknya penggunaan media online yang sudah merambah semua strata di masyarakat Indonesia, tidak hanya orang muda, bahkan anak-anak dan orang tua sekalipun. Oleh karena itu perlu pengarahan dan informasi yang tepat terkait penggunaan media online tersebut secara positif, agar masyarakat cerdas dalam bermedia sosial mengingat dewasa ini banyak sekali penyalahgunaan media online yang berdampak negatif bagi penggunanya.

Sebagai luaran yang diharapkan dari kegiatan P2M ini agar senantiasa masyarakat di lingkungan Duri Kepa pada umumnya dapat lebih cerdas dalam menggunakan media online, bijak dan pintar dalam menggunakan media sosial, tidak mudah terhasut dengan berita hoax, serta terhindar dari kejahatan dunia maya hingga mampu *memfilter* situs-situs *yang* mengandung unsur pornografi. Bagi orang tua pada khususnya diharapkan agar dapat selalu mendidik dan mengawasi anaknya dalam menggunakan gawai/*gadget* sesuai peruntukannya, dapat mengambil manfaat dengan kemudahan yang ditawarkan namun tidak menjadikan bagian teknologi komunikasi dan informasi ini tabu dan digunakan tanpa batas waktu.

1.2 Tujuan Kegiatan

Adapun tujuan pelaksanaan Kegiatan Kerja Praktek dalam Program Pengabdian Pada Masyarakat di wilayah Kelurahan Duri Kepa yaitu:

1. Menjalin kerjasama yang bermanfaat dalam upaya mencerdaskan penggunaan media sosial dimana Kelurahan Duri Kepa masih masuk dalam wilayah Universitas Esa Unggul.
2. Untuk memberikan penyuluhan Cerdas Bermedia Sosial agar bijak dan benar dalam menggunakan media
3. Memberikan informasi tentang cara menggunakan Gawai/Gadget yang aman
4. Memberikan tips aman bergaul di media sosial
5. Memberikan pemahaman tentang bahaya pornografi dan bagaimana menghindarinya
6. Memberikan pengetahuan tentang cara aman belanja online
7. Memberikan informasi tentang ciri-ciri berita hoax
8. Mengetahui sejauh mana ketergantungan masyarakat terhadap media
9. Mengetahui sejauh mana pemahaman warga akan dampak dari penggunaan media baik positif maupun negatif.

BAB II
METODE PELAKSANAAN

2.1 Teknik Pengumpulan Data

Pelaksanaan Program Pengabdian Pada Masyarakat di wilayah Kelurahan Duri Kepa ini dilakukan dengan persiapan sebagai berikut:

1. Mengadakan pertemuan antara perwakilan kampus dengan Lurah Duri Kepa guna meminta ijin untuk mengadakan literasi media.
2. Mempersiapkan bahan atau materi yang diperlukan pada penyuluhan Cerdas Dalam Bermedia Sosial. Alat yang digunakan adalah poster, leaflet, kamera dan video perekam.
3. Mengadakan pertemuan dengan Ketua RT 016 Rw 007 Kelurahan Duri Kepa guna mendapatkan izin pelaksanaan, penetapan jadwal kegiatan dan memilih keluarga yang akan diedukasi.
4. Melaksanakan kegiatan Literasi Cerdas di wilayah RT 016 Rw 007 Kelurahan Duri Kepa, Kecamatan Kebon Jeruk, Jakarta Barat.

2. 2 Lokasi dan Waktu

Kegiatan ini dilaksanakan di lingkungan RT 016, RW 007, Kelurahan Duri Kepa, Kecamatan Kebon Jeruk, Jakarta Barat. Daerah yang mempunyai luas wilayah seluas 3.86 Km2 ini berada di Jakarta Barat. Memiliki 14.269 Kepala Keluarga (KK), 137 Rukun Tetangga dan 14 Rukun Warga. Duri Kepa diketuai oleh Lurah yang bernama Drs. Muhammadong, MM. Pem, yang menjabat sejak Juni 2013.

Peserta yang terlibat dalam kegiatan ini terdiri dari 8 (delapan) keluarga yang terdiri dari orang dewasa, remaja dan anak yang menggunakan Gawai/Gadget dalam kesehariannya. Jumlah peserta literasi adalah 24 (dua puluh empat) orang. Warga tersebut berdomisili di di RT 016, RW 007, Kelurahan Duri Kepa, Kecamatan Kebon Jeruk, Jakarta Barat.

Gambar 2.1

Peta Lokasi Kelurahan Duri Kepa

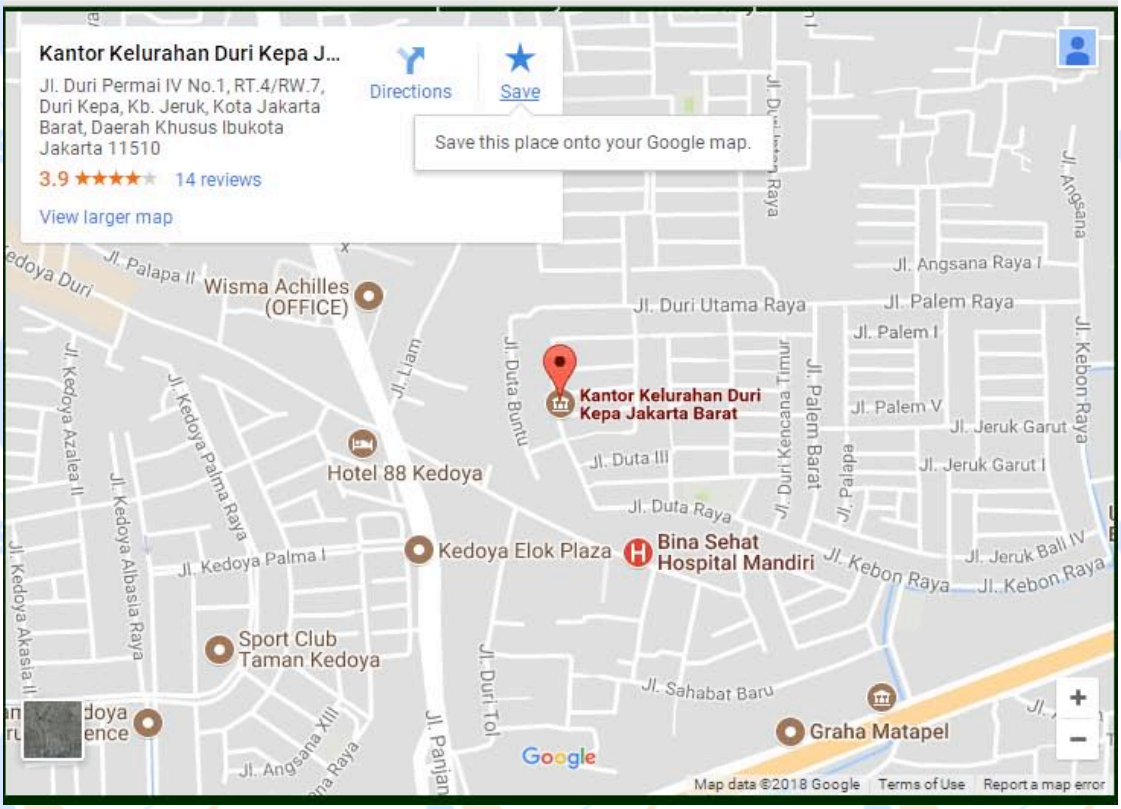

2.3 Jadwal Kegiatan

Waktu

Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Sabtu, 23 Desember 2017 Pukul 10.00 WIB sd 15.00 WIB.

Durasi

Lama kegiatan dilakukan selama 40 Jam.

2.4 Alat & Bahan

Alat dan bahan yang digunakan dalam kegiatan ini adalah Poster, Leaflet, kamera dan video perekam. Leaflet dan Poster digunakan sebagai alat peraga kepada peserta literasi.

Gambar 2.2

Leaflet Literasi Media (Depan)

Universitas Esa Unggul
Fakultas Ilmu Komunikasi

Literasi Media
"Cerdas Bermedia Sosial"
(Bijak dan Benar Dalam Menggunakan Media)

Program Pengabdian Pada Masyarakat
Kerjasama :
Fakultas Ilmu Komunikasi
Universitas Esa Unggul - Jakarta
dengan
RT 016 RW 007, Kelurahan Duri Kepa
Kecamatan Kebon Jeruk, Jakarta Barat

Dosen Pembimbing : Ikbal Rachmat, MT
Sahira Humaira, M.IKom

Anggota Tim :
1. Bobby Firmansyah 201552150
2. Budi Aryani 201552146
3. Firdaus Wajidi 201552160
4. Desy Apriyani 201552175
5. Nursiam 201552140
6. Rini Cahyanti 201552172
7. Rosfiyani 201552151
8. Saifullah 201552148

Cara Pintar Menggunakan Gadget

Smartphone, handphone atau gadget telah berkembang dengan pesat, banyaknya aktifitas-aktifitas online yang dapat dilakulan mulai dari bermain game online, sosial media, browsing, dan banyak lainnya. Tidak hanya ini smartphone, handphone atau gadget ini dapat juga dimanfaatkan sebagai peluang usaha.

Untuk Keamanan:

1. Jangan menggunakan gadget ketika dicharge
2. Jangan menggunakan gadget ketika mengemudi baik motor maupun mobil
3. Jangan masukkan gadget ke dalam saku baju/celana yang ketat, berbahaya panas
4. Bermain gadget di tempat yang cukup cahaya (gelap membahayakan mata)
5. Gunakan aksesories gadget yang asli jangan tiruan
6. Bersihkan gadget seminggu sekali agar terbebas dari kuman/virus.

Tips menjadi Pintar dengan Gadget

1. Menjadikan gadget sebagai alat mencari informasi
2. Menggunakan gadget sebagai hiburan
3. Menjadikan gadget sebagai media pembelajaran
4. Menggunakan gadget sebagai sarana komunikasi
5. Menghasilkan uang melalui gadget
6. Mempelajari buku panduan gadget agar aman

Bergaul di Media Social dengan Aman

Bersosialisasi dan Bergaul adalah proses yang pasti dilakukan oleh semua manusia, karena manusia adalah mahkluk sosial yang tidak dapat hidup sendiri dalam kehidupan dan harus dapat bersosialisasi agar bisa terus menjalani kehidupan. Pengguna media social atau user ini bisa melakukan komunikasi atau interaksi, berkirim pesan, baik pesan teks, gambar, audio hingga video, saling berbagi atau sharing, dan juga membangun jaringan atau networking.

Saat ini media sosial sangat mempengaruhi perilaku dan keseharian kita. Mulai dari bangun tidur sampai tidur lagi, kebanyakan dari kita selalu update media sosialnya, mulai dari twitter, instagram, line, bbm, whatssapp, dan masih banyak lagi. Bahkan, tidak jarang yang kecanduan atau berlebihan menggunakan media sosial yang mengakibatkan tugas-tugas utamanya justru terabaikan, seperti belajar atau bekerja. Kasus-kasus, seperti cyber bullying, penipuan hingga penculikan bisa terjadi lewat media sosial. Sebagai seorang individu, tentunya harus bijak dalam menggunakan media sosial.

Tips Aman

1. **Lindungi informasi pribadi**
2. **Selektif memilih teman**
3. **Perkuat Password**
4. **Perhatikan Etika**
5. **Jangan Mudah Membagikan Tautan**

Etika bergaul di media social :

1. Hormati pengguna lainnya
2. Jangan melecehkan/menyerang orang lain
3. Tidak terlalu fanatik dan stereotype
4. Tidak menghasut
5. Hindari kontroversi
6. Postingan tidak mengandung unsur SARA
8. Jangan memproduksi atau merepost apapun yang belum jelas sumbernya
9. Tidak berkata kotor atau kasar
10. Tidak menipu dan jangan sampai tertipu

Gambar 2.3

Leaflet Literasi (Belakang)

Menghindari Pornografi

Untuk menghindari pornografi, baik video mesum, video porno, foto telanjang, dan lain-lain yang ada di gadget anda:

1. Uninstall windows media player dari PC anda
2. Uninstall real player
3. Uninstall movie maker
4. Unistall foto viewer

PORN

Tips mencegah pornografi dan agar tidak kecanduan:

Bagi Orang Tua:

1. Pasang software pemantau dan control pass-word computer atau gadget. Jangan berikan anak gadget yang canggih tanpa pengawasan.
2. Pindahkan komputer anak ke ruang keluarga
3. Mengajak anak bermain dan belajar seperti mem-baca, menggambar, membuat kerajinan dll
4. Kenali dengan siapa anak berteman

Bagi orang dewasa:

1. Usahakan tidak menyendiri, habiskan lebih banyak waktu interaksi dengan keluarga dan teman Melakukan aktifitas fisik seperti olahraga, membersihkan rumah, gotong royong dll
2. Mengikuti kegiatan spiritual keagamaan (pengaji-an, kebaktian dll)
3. Bergabung ke dalam komunitas kemasyarakatan (karang taruna, paguyuban, arisan dll)
4. Memilih teman secara selektif di social media

Aman Belanja Online

1. **Transaksi belanja online sebaiknya dilakukan melalui marketplace resmi seperti tokope-dia.com, olx.co.id, zalora, bukalapak.com atau jual beli jasa di projects.co.id.**
2. **Hindari Belanja online di marketplace tidak resmi**

Tips

Maraknya belanja online seringkali dimanfaat-kan oleh pihak2 yang tidak bertanggung jawab, untuk berhati-hati dan lebih cermat. Tips belanja online aman:

1. Cek situs web tempat anda belanja, Periksa nomor telepon penjual dan hubungi penjual
2. Cek ulasan konsumen atas web tempat anda belanja melalui mesin pencari google atau yahoo
3. Baca kebijakan situs web tentang ketentuan pembayaran, pengiriman/penggantian barang yang cacat dll
4. Periksa baik-baik barang yang anda pesan, anda patut curiga bila barang bermerek namun diskonnya sangat besar
5. Jangan mudah tergoda barang murah
6. Cek tanda gambar gembok di baris status (status bar) brows-er sebelum memasukkan data pribadi (pembayaran dengan kartu)
7. Pasang gadget/PC dengananti spyware dan firewall (anti virus)
8. Pertimbangkan cara bayar, yang aman biasanya menggguna-kan sistem seperti PayPal, Transfer Kirim, atau COD. Jangan sembarang memasukkan data kartu kredit.
9. Periksa harga total apakah sudah termasuk onglos kirim, ppn dll
10. Simpan bukti transaksi
11. Bila menggunakan PC, matikan setelah selesai transaksi.

Cara Menghindari Hoax

Hoax atau berita bohong biasanya diniatkan untuk humor/joke atau menjahati orang lain. Bisa lewat email, messenger, friendster bulletin, dan sms.

Hoax itu sebuah kebohongan atau informasi sesat yang sengaja disamarkan agar terlihat benar . Sedangkan Berita Hoax adalah sebuah publikasi yang terlihat seperti berita faktual , namun ternyata berisi kebohongan dan fitnah.

Ciri-cirinya:

1. Tanda Panah dan lingkaran merah dima-na-dimana
2. Judul berita provokatif dan spektakuler
3. Mengandung unsur cocoklogi (menco-cok-cocokkan sesuatu yang tidak cocok)
4. Alamat situs/Websitenya aneh
5. Informasi pemilik dan penulis website tidak jelas

HOAX NEWS

HOAX

Tips

1. Selalu Ingat ! Tidak Semua Yang Kamu Baca Di In-ternet Dan Social Media Adalah Benar
2. Jangan Mudah Terprovokasi
3. Baca Berita Hanya Dari Sumber Yang Kredibel. Contoh Google News
4. Baca Dulu Beritanya, Baru Share Ke Social Media.
5. Jangan Menelan Mentah-Mentah Informasi Yang Kalian Temukan Dari Internet. Pelajari lagi.
6. Jangan Percaya Mitos. Gunakan logika anada.

Gambar 2.4

Poster Cara Pintar Menggunakan Gawai/Gadget

Esa Unggul Esa Unggul Esa Unggul

Gambar 2.5

Poster Bergaul di Media Sosial Dengan Aman

Gambar 2.6

Poster Menghindari Pornografi

Gambar 2.7

Poster Aman Belanja Online

Gambar 2.8

Poster cara menghindari hoax

Gambar 2.9

Proses pemasangan poster

Gambar 2.10

Proses pemasangan poster

BAB III
HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Definisi Literasi Media

Literasi media adalah kemampuan untuk memahami, menganalisis, dan mendekonstruksi pencitraan media. Kemampuan untuk melakukan hal ini ditujukan agar pemirsa sebagai konsumen media (termasuk anak-anak) menjadi sadar (*melek*) tentang cara media dikonstruksi (dibuat) dan diakses. Literasi media muncul dan mulai sering dibicarakan karena media seringkali dianggap sumber kebenaran, dan pada sisi lain, tidak banyak yang tahu bahwa media memiliki kekuasaan secara intelektual di tengah publik dan menjadi medium untuk pihak yang berkepentingan untuk memonopoli makna yang akan dilempar ke publik. Karena pekerja media bebas untuk merekonstruksikan fakta keras dalam konteks untuk kepentingan publik (*pro bono publico*) dan merupakan bagian dalam kebebasan pers (*freedom of the press*) tanggung jawab atas suatu hasil rekonstruksi fakta adalah berada pada tangan jurnalis, yang seharusnya netral dan tidak dipengaruhi oleh emosi dan pendapatnya akan narasumber, dan bukan pada narasumber.

Menurut Pooter, 2011, Literasi media adalah perspektif yang dapat digunakan ketika berhubungan dengan media agar dapat menginterpretasikan suatu pesan yang disampaikan oleh pembuat berita. Orang cenderung membangun sebuah perspektif melalui struktur pengetahuan yang sudah terkonstruksi dalam kemampuan menggunakan informasi. Juga dalam pengertian lainnya yaitu kemampuan untuk mengevaluasi dan menkomunikasikan informasi dalam berbagai format termasuk tertulis maupun tidak tertulis. Literasi media ini merupakan seperangkat kecakapan yang berguna dalam proses mengakses, menganalisis, mengevaluasi, dan menciptakan pesan dalam beragam bentuk. Literasi media digunakan sebagai model instruksional berbasis eksplorasi sehingga setiap individu dapat dengan lebih kritis menanggapi apa yang mereka lihat, dengar, dan baca.

Literasi media didasarkan pada semakin pesatnya gempuran informasi media yang tidak diimbangi dengan kecakapan mengkonsumsinya. Maka dibutuhkanlah

budaya baru dalam mengkonsumsi media secara sehat. Peran individu lebih di fokuskan pada bimbingan orang tua sebagai kepala keluarga atas konsumsi media di lingkungannya. Demikian juga pengawasan di komunitas, kelompok masyarakat tertentu yang peduli terhadap perkembangan konvergensi media, serta pemberdayaan kearifan lokal yang berkembang di komunitas masyarakat.

Salah satu cara untuk meningkatkan awareness media literasi adalah melalui komunikasi keluarga, karena keluarga merupakan unit terkecil tempat bersosialisasi. Peran ini terutama akan banyak diambil oleh Ibu Rumah Tangga. Mendidik ibu rumah tangga pedesaan untuk "melek" media penting untuk dilakukan untuk membuka wawasan mereka tentang hak masyarakat terhadap media, bentuk-bentuk literasi, dan fungsi media bagi kehidupan sosial. Namun, untuk mencapai hal tersebut ibu rumah tangga perlu didampingi dalam meliterasi tayangan TV karena perlu peningkatan pemahaman tentang hak masyarakat terhadap tayangan TV. Diharapkan warga Duri Kepa tentang penggunaan media diantaranya cara pintar menggunakan Gawai/Gadget, bergaul di media social dengan aman, menghindari pornografi, aman belanja online dan cara menghindari hoax, sehingga warga lebih cerdas dan bijak dalam penggunaan media.

3.2 Program Pengabdian Masyarakat

Program Pengabdian Masyarakat ini melaksanakan, mengkoordinasikan, memantau dan menilai pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat, mendokumentasikan serta ikut mengusahakan sumber daya - sumber daya yang diperlukan, dengan tugas pokok :

1. Mengkaji ilmu pengetahuan, teknologi, sosial budaya untuk kepentingan pembangunan melalui kegiatan pendidikan dan pelatihan masyarakat, konsultasi dan advokasi, serta inkubasi bisnis.
2. Melaksanakan usaha memobilisasi sumber-sumber untuk keperluan pembangunan masyarakat.
3. Melaksanakan pengembangan pola dan konsepsi pembangunan berbasis masyarakat.

3.3 Kelurahan Duri Kepa

Kelurahan Duri Kepa merupakan daerah yang mempunyai luas wilayah seluas 3.86 Km2 ini berada di Jakarta Barat. Memiliki 14.269 Kepala Keluarga (KK), 137 Rukun Tetangga dan 14 Rukun Warga. Duri Kepa diketuai oleh Lurah yang bernama **Drs. Muhammadong, MM. Pem**, yang menjabat sejak Juni 2013.

Kegiatan literasi ini dilaksanakan tepatnya di lingkungan RT 016, RW 007, Kelurahan Duri Kepa, Kecamatan Kebon Jeruk, Jakarta Barat.

3.4 Hasil Program Pengabdian Masyarakat Kelurahan Duri Kepa

Kegiatan literasi ini memiliki 5 (lima) tema sesuai yang telah ditentukan oleh Tim Dosen Pelaksana Program dari Universitas Esa Ungul Jakarta, adapun tema dimaksud yaitu:

1. Cara pintar menggunakan Gawai/Gadget
2. Bergaul di media sosial yang aman
3. Menghindari pornografi
4. Aman belanja online
5. Cara menghindari hoax

Adapun hasil dari kegiatan literasi yang kami peroleh, kami jabarkan sebagai berikut ini:

3.4.1 Cara Pintar Menggunakan Gawai/Gadget

Pengertian dan Sejarah Gawai/Gadget

Di jaman modern seperti sekarang ini, kita tidak lepas dengan yang namanya Gawai/Gadget. Bahkan kita sering mengucapkan dan mendengar istilah Gawai/Gadget. Secara estimologi, Gawai/Gadget adalah sebuah istilah dalam bahasa Inggris yang berarti perangkat elektronik kecil yang memiliki fungsi khusus. Gawai/Gadget adalah alat elektronik yang memiliki pembaharuan dari hari ke hari sehingga membuat hidup

manusia lebih praktis. Kita ambil contoh telepon rumah dan komputer. Komputer dan telepon rumah masuk dalam kategori perangkat elektronik. Bandingkan dengan Laptop dan handphone, kedua elektronik ini lebih compact dan portable. Jadi begitulah contoh konkritnya.

Dalam perkembangannya, Gawai/Gadget mengalami perluasan arti. Sekarang Gawai/Gadget tidak hanya diartikan sebagai (bentuk fisik) elektronik, tetapi sudah berkembang artinya dalam (bentuk visual) software. Tetapi artinya masih sama, yaitu sebuah fitur untuk mempermudah kegiatan manusia. Sebagai contohnya fitur Gawai/Gadget pada blogger/blogspot, disana terdapat opsi "Add a Gawai/Gadget" dimana fungsinya adalah fitur untuk mempermudah pengguna (newbie) dalam mengoperasikan sistem tersebut.

Sehinga secara garis besar, pengertian Gawai/Gadget adalah object teknologi yang memiliki fungsi tertentu yang mana teknologi tersebut sering dianggap sebagai hal yang baru dan selalu mengalami perkembangan. Gawai/Gadget selalu 'dikemas' secara cerdik melebihi teknologi yang ada sebelumnya.

Perkembangan Gawai/Gadget

Perkembangan Gawai/Gadget dari masa ke masa memang sangat panjang sekali. Perkembangan gagdet ini berbanding lurus dengan perkembangan teknologi. Semakin canggih teknologi semakin canggih juga perkembangan Gawai/Gadget. Dari telepon genggam yang berukuran besar, berukuran kecil, lalu berukuran besar dan bisa dioperasikan langsung di layar. Bahkan Gawai/Gadget saat ini, sama fungsinya dengan pc yang besar. Dari tahun ke tahun, Gawai/Gadget akan semakin berkembang.

Gawai/Gadget banyak digunakan untuk berbagai aktifitas mulai dari bermain game online, social media, browsing dan lain-lain. Tidak hanya itu Gawai/Gadget dapat juga dimanfaatkan sebagai peluang usaha.Penggunaan Gawai/Gadget juga dapat memberikan efek negatif dan positif. Untuk efek positifnya, kita bisa mencari informasi lebih mudah. Bahkan dengan adanya sambungan internet, kita bisa melakukan banyak hal lewat Gawai/Gadget. Mencari informasi dari luar negeri, membeli produk, mengerjakan pekerjaan seperti di pc, edit foto dan video dan masih banyak lainnya. Tapi dibalik itu juga ada efek negatif pada Gawai/Gadget. Apalagi jika Gawai/Gadget digunakan tidak pada umurnya.

Pelaksanaan Literasi Tentang Penggunaan Gawai/Gadget Aman

Gambar 3.1

Proses literasi tentang penggunaan Gawai/Gadget

Berikut paparan hasil literasi dari ke delapan keluarga yang kami kunjungi:

1. Ibu Supingah dan Keluarga di Duta Buntu No 92, Oleh Bobby Firmansyah

   Keluarga :

   Ibu Supingah Umur 60 tahun – Ibu Rumah Tangga

   Sdri. Inge Umur 27 tahun – Karyawan swasta

   Sdr. Felix Umur 24 tahun – Karyawan Swasta

   Keluarga ini semua menggunakan Gawai/Gadget berupa handphone, mereka memakai handphone untuk berkomunikasi seperti telepon, sms, whatsupp, mencari informasi dan juga untuk social media. Felix juga menggunakan Gawai/Gadget untuk bermain game. Mereka baru tau bahwa handphone tidak aman bila kabel charger bahaya bila tidak dicabut.

2. Bapak Andan dan Keluarga di Jl Duta Buntu Oleh Desy Apriyani

Keluarga :

Bpk Andan Umur 40 Tahun – Buruh Pabrik

Ibu Mulyani Umur 24 tahun – Ibu rumah tangga

Putri Naila umur 12 tahun – Pelajar

Keluarga Bpk. Andan semua menggunakan Gawai/Gadget berupa handphone, mereka memakai handphone untuk berkomunikasi seperti telepon, sms, whatsupp, dan juga untuk social media. Mereka baru sadar bahwa handphone tidak aman dimasukkan dalam saku celana/baju. Bapak Andan kadang menggunakan handphone saat naik motor.

3. Bapak Subendi dan Keluarga di Kepa Duri, Oleh Rini Cahyanti

Keluarga :

Bpk Subendi Umur 35 Tahun – Buruh pabrik

Ibu Yati umur 33 tahun – Ibu rumah tangga

Natia Sifani umur 12 tahun – pelajar

Keluarga Bpk Subendi semua menggunakan Gawai/Gadget berupa handphone, mereka memakai handphone untuk berkomunikasi seperti telepon, sms, whatsupp, dan juga untuk social media. Anaknya juga menggunakan komputer untuk menunjang kegiatan sekolah. Pak suebndi kadang lupa mencabut charger handphone

4. Ibu Iyan dan Keluarga di Jl. Duta Buntu, Oleh Budi Aryani

Keluarga :

Ibu Ita Yuwita Umur 36 Tahun- Ibu rumah tangga dan pedagang kue

Rahma Yeni umur 26 tahun – karyawan swasta

Seftiyan Muchadi umur 15 tahun – pelajar

Ibu Ita dan keluarga semua menggunakan Gawai/Gadget berupa handphone, mereka memakai handphone untuk berkomunikasi seperti telepon, sms, whatsupp, dan juga untuk social media. Ibu ita memanfaatkan Gawai/Gadget untuk menunjang kegiatan usahanya, dia menjual kue melalui social media. Sedangkan septiyan biasanya hanya untuk bermain game mengisi waktu senggang

Universitas Esa Unggul Universitas Esa Unggul Universitas Esa Unggul

5. Ibu Waryo dan Keluarga di Jl Kp. Duri, Oleh Rosfiyani

Keluarga :

Ibu Siti Martini umur 57 tahun – ibu rumah tangga

Indri Alfira umur 21 tahun – Karyawan swasta

Denna Aurellya umur 14 tahun – Pelajar

Ibu Martini dan keluarga menggunakan handphone untuk berkomunikasi telpon dan sms. Anaknya Indri dan Denna juga menggunakan Gawai/Gadget untuk social media.

6. Ibu Supardi dan Keluarga di Jl Duta Buntu 82, Oleh Saifullah

Keluarga :

Ibu Marsiana Umur 47 tahun- Ibu rumah tangga

Irma Dwi Setyowati umur 19 tahun – SPG

Tito Hary Umur 12 tahun – pelajar

Ibu Marsiana tidak menggunakan handphone hanya untuk telpon dan sms, Irma dan Tito menggunakan Gawai/Gadget untuk bersosial media. Tito lebih aktif menngunakan handphone untuk bermain game. Mereka mengetahui Batasan positif dan negative dari social media.

7. Ibu Erma Amperawati dan Keluarga di Jl ANgsan I/7, Oleh Nursiam

Keluarga :

Ibu Erma Ampearwati umur 51 tahun – Ibu rumah tangga

Maya Vianty umur 25 tahun – Penjaga toko

Adelia umur 20 tahun – SPG

Keluarga Ibu Erma menggunakan handphone untuk berkomunikasi dengan keluarga dan teman.

8. Bapak Maryoto F. Aba dan Keluarga di Jl Duta Buntu, oleh Firdaus Wajidi

Keluarga :

Ibu Maryamah Umur 52 tahun – Ibu rumah tangga

Yessy umur 35 tahun – Ibu rumah tangga

Amanda umur 10 tahun – pelajar

Ibu Maryamah dan keluarganya menggunakan Gawai/Gadget untuk beromunikasi, mereka juga aktif di media social untuk berinteraksi saja.

Universitas Esa Unggul Universitas Esa Unggul Universitas Esa Unggul

Literasi yang diberikan berupa tips aman menggunakan Gawai/Gadget sebagai berikut :

1. **Jangan menggunakan Gawai/Gadget ketika dicharge**

Penggunaan Gawai/Gadget saat dalam pengecasan sangat berbahaya, terutama bagi kesehatan dan keselamatan penggunanya. Penggunaan handphone dalam ruangan yang mempunyai suhu panas, menimbulkan potensi yang mengakibatkan penggunaan Gawai/Gadget saat dicharge adalah tersengat listrik dan timbulnya konsleting yang mengakibatkan kebakaran.

2. **Mengemudi aman tanpa bermain Gawai/Gadget**

Penggunaan Gawai/Gadget ketika mengendarai kendaraan baik mengendari kendaraan roda dua maupun empat, faktanya masih banyak terjadi. Hal ini juga yang mengkibatkan makin maraknya terjadi kecelakaan lalu lintas dijalan raya, sehingga angka kecelakaan bahkan kematianpun meningkat

3. **Jangan menyimpan/memasukkan Gawai/Gadget ke dalam saku baju/celana yang ketat**

Ketika melakukan perjalanan menyimpan Gawai/Gadget pada saku celana sangat tidak dianjurkan. Meskipun Gawai/Gadget tidak digunakan, namun system yang ada didalamnya akan tetap bekerja,seperti pencarian sinyal GPS hal tersebut akan menyebabkan panas terhadap Gawai/Gadget dikarenakan tidak adanya sirkulasi udara terhadap Gawai/Gadget tersebut, dan efeknya akan menimbulkan radiasi dan berdampak buruk bagi kesehatan tubuh.

4. **Bermain Gawai/Gadget ditempat yang aman dan cukup cahaya**

Bermain Gawai/Gadget terkadang mengakibatkan penggunanya tidak sadar akan waktu dan tempat. Ketika berjalan dikeramaian yang padat dengan lalu lalang kendaran hindari penggunaan Gawai/Gadget, hal tersebut akan mengakibat kecelakaan semisal tertabrak karena tidak memperhatikan lingkungan sekitar. Pencahayaan yang tidak baikpun akanberdampak negative terhadap kesehatan mata.

5. **Gunakan aksesoris Gawai/Gadget yang asli**

Salah satu hal yang harus diperhatikan yakni penggunaan kasesoris yang asli (original), hal tersebut akan sangat mempengaruhi masa pakai Gawai/Gadget tersebut. Penggunaan aksesoris yang tidak standar dikhawatirkan akan menghantarkan arus listrik yang berlebih dan mengakibatkan korsleting.

6. **Bersihkan Gawai/Gadget agar terbebas dari kuman/virus**

Kebersihan Gawai/Gadget sangat harus diperhatikan, karena Gawai/Gadget salah satu alat komunikasi yang hampir 24 jam kita sentuh dan kita gunakan, apabila kebersihanya tidak dijaga, bisa dibayangkan seberapa banyak kuman yang ada pada Gawai/Gadget yang kita gunakan secara tidak langsung berpindah ketubuh kita.

Kesimpulan

1. Hampir seluruh warga menggunakan Gawai/Gadget khususnya handphone dan computer/laptop
2. Penggunaan Gawai/Gadget oleh warga secara aktif hanya untuk berkomunikasi pada umumnya, bermain game, dan penggunaan sosial media.
3. Masih banyak ditemukan kelalaian dalam penggunaan Gawai/Gadget itu sendiri seperti lupa mencabut charger setelah selesai, memasukkan handphone pada saku/kantong celana/baju, menggunakan aksesoris palsu, dan menggunakan handphone saat mengemudi.

Melalui literasi yang diberikan warga merasa senang dan terbantu serta mendapatkan informasi yang baru tentang Gawai/Gadget. Kami memberikan pengarahan sebagai berikut:

1. Memberikan pengertian bahwa sesungguhnya Gawai/Gadget dapat dijadikan sebagai alat mencari informasi yang edukatif dan positif.
2. Menjadikan Gawai/Gadget sebagai media maupun sarana pembelajaran.
3. Selain Gawai/Gadget digunakan sebagai alat komunikasi, namun dengan Gawai/Gadget penduduk juga dapat mendapatkan penghasilan.
4. Memberikan tips cara menggunakan Gawai/Gadget yang benar dan aman demi keselamatan dan kesehatan.

Dengan edukasi yang kami berikan, kami berharap warga Duri Kepa dapat menggunakan Gawai/Gadget dengan lebih bijak dan dapat menjadikan mereka pengguna Gawai/Gadget yang pintar.

3.4.2 Bergaul dI Media Sosial Yang Aman

Media Sosial dan Perkembangannya

Seperti dikemukakan diawal bahwa penggunaan Gawai/Gadget saat ini telah merambah semua kalangan masyarakat orang dewasa, remaja bahkan anak-anak. Yang sedang digemari saat ini adalah social media, sebut saja Facebook, Instagram, Path, Youtube, Twitter dan lainnya. Menurut **Abraham Maslow** ada 5 kebutuhan dasar manusia yang harus dipenuhi, salah satunya adalah **kebutuhan aktualisasi diri (*Need for Self Actualization*).** Dalam hirarki kebutuhan menurut Maslow, aktualisasi diri merupakan kebutuhan yang berada di tingkat paling tinggi. Tidak mudah untuk mengaktualisasikan diri, karena untuk mencapai tingkat tersebut manusia harus mampu memiliki kinerja yang bagus dan memiliki kepribadian multi dimensi yang matang agar bisa menyelesaikan sebuah problematika dalam hidupnya. Yang dimaksud aktualisasi diri adalah kemampuan manusia untuk merealisasikan kemampuan yang dimiliki dengan baik. Selain itu aktualisasi diri meliputi harus mengenali diri dengan baik (mengetahui bakat dan potensi yang dimiliki), mengendalikan emosi, memiliki kreativitas tinggi dan percaya diri dalam mencapai sesuatu. Bergaul di media social merupakan salah satu bentuk Komunikasi yang dibutuhkan manusia.

Media sosial adalah sebuah media online, pengguna dapat dengan mudah berpartisipasi, berbagi dan menciptakan isi meliputi blog, jejaring sosial, wiki, forum dan dunia virtual. Blog, jejaring sosial dan wiki merupakan bentuk media sosial yang paling umum digunakan oleh orang di seluruh dunia. **Andreas Kaplan dan Michael Haenlein** mendefinisikan media sosial sebagai "sebuah kelompok aplikasi berbasis internet yang membangun Web 2.0 ideologi dan teknologi, dan yang memungkinkan penciptaan dan pertukaran user-generated content". Sedangkan menurut **Chris Garrett**, Media sosial adalah alat, jasa, dan komunikasi yang memfasilitasi hubungan antara orang dengan satu sama lain dan memiliki kepentingan atau kepentingan yang sama.

Pesatnya perkembangan media sosial seperti sekarang karena semua orang bisa memiliki media sendiri. Jika Anda memiliki media tradisional seperti televisi, radio, atau koran dibutuhkan modal yang besar dan tenaga kerja yang banyak, maka lain halnya dengan media. Seorang pengguna dapat mengakses media sosial menggunakan

media sosial dengan jaringan yang mengakses internet lambat meskipun, tanpa biaya besar, tanpa alat mahal dan dilakukan sendiri tanpa karyawan. Pengguna media sosial dengan bebas bisa mengedit, menambahkan, memodifikasi baik teks, gambar, video, grafis, dan berbagai model konten lainnya.

Menurut **Antony Mayfield** dari iCrossing, media sosial adalah tentang orang-orang. Orang biasa yang berbagi ide, bekerjasama, dan berkolaborasi untuk menciptakan kreasi, pemikiran, berdebat, menemukan orang yang bisa menjadi teman baik, menemukan pasangan dan membangun sebuah komunitas. Pada intinya, dengan menggunakan media sosial membuat kita diri kita sendiri. Selain kecepatan informasi yang bisa diakses dalam hitungan detik, menjadi diri sendiri dalam media sosial adalah alasan mengapa media sosial berkembang pesat. Tak terkecuali, keinginan untuk aktualisasi diri dan menciptakan kebutuhan personal branding.

Sementara jejaring sosial merupakan situs dimana setiap orang bisa membuat halaman web pribadi, dan kemudian terhubung dengan teman-teman untuk berbagi informasi dan berkomunikasi. Di antara yang terbesar jaringan sosial lainnya Facebook, MySpace, Plurk, dan Twitter. Sosial media mengundang siapapun yang tertarik untuk berpertisipasi untuk berkontribusi secara terbuka dan umpan balik, komentar, dan berbagi informasi dalam waktu singkat dan terbatas. Pengguna social media (user) dapat melakukan Komunikasi atau interaksi, berkirim pesan, baik pesan teks atau gambar, audio hingga video, saling berbagi dan juga membangun networking atau jaringan.

Dampak Penggunaan Media Sosial

Saat ini, internet dan teknologi ponsel menjadi media sosial yang lebih canggih, juga berkembang pesat. Sehingga orang dapat dengan cepat mengakses fenomena media sosial mengakibatkan arus utama informasi tidak hanya di negara-negara maju, tetapi juga di Indonesia. Karena kecepatan media sosial juga mulai muncul menggantikan peran media massa konvensional dalam menyebarkan berita. Sehingga tak heran media social saat ini sangat mempengaruhi perilaku keseharian kita. Mulai dari bangun tidur sampai tidur lagi, kebnaykan dari kita selalu update media sosialnya, mulai dari twitter, Instagram, line, bbm, whatsup dan aplikasi lainnya. Bahkan tidak jarang ada yang kecanduan atau berlebihan dalam menggunakan social media sehingga mengakibatkan

tugas-tugas utama justru terabaikan misalnya lupa belajar dan bekerja. Tak hanya itu banyak juga kasus-kasus cyber bullying seperti penipuan hingga penculikan bisa terjadi di media social. Sebagai individu yang baik tentu harus bijak dalam menggunakan media.

Berikut ini dipaparkan tentang dampak positif dan negatif penggunaan media social:

Dampak Positif

1. Mempererat silaturahim: Dalam hal bersilaturahim, penggunaan media sosial ini sangat cocok untuk dapat berinteraksi dengan orang yang berjauhan tempat tinggalnya.
2. Menambah wawasan dan pengetahuan: Akhir-akhir ini banyak akun sosial media yang selalu membagi wawasan dan pengetahuan, hal ini sangat menarik karena kita dapat menambah wawasan dan pengetahuan secara praktis.
3. Menyediakan informasi yang tepat dan akurat: Informasi dapat kita peroleh dari sosial media, baik itu informasi perguruan tinggi, lowongan kerja, ataupun beasiswa.
4. Menyediakan ruang untuk berpesan positif: Penggunaan sosial media saat ini sudah banyak digunakan oleh para tokoh agama,ulama, ataupun motivator.
5. Mengakrabkan hubungan pertemanan: Media sosial akan mengakrabkan suatu pertemanan, kala seseorang malu bertanya di dunia nyata.

Dampak Negatif

1. Anak dan remaja menjadi malas belajar berkomunikasi di dunia nyata.
2. Situs jejaring social akan membuat anak dan remaja lebih mementingkan diri sendiri.
3. Bagi anak dan remaja, tidak ada aturan ejaan dan tata bahasa di jejaring social.
4. Situs jejaring social adalah lahan subur bagi predator untuk melakukan kejahatan.
5. Pornografi: anggapan internet identik dengan pornografi, memang tidak salah. Dengan kemampuan penyampaian informasi yang dimiliki internet, pornografi pun merajalela.
6. Penipuan: Internet pun tidak luput dari serangan penipu.

Pelaksaan Literasi tentang Bergaul di Media Sosial dengan Aman

Gambar 3.2

Proses literasi tentang aman bergaul di media sosial

Berikut paparan hasil literasi dari ke delapan keluarga yang kami kunjungi:

1. Ibu Supingah dan Keluarga di Duta Buntu No 92, Oleh Bobby Firmansyah

   Keluarga :

   Ibu Supingah Umur 60 tahun – Ibu Rumah Tangga

   Sdri. Inge Umur 27 tahun – Karyawan swasta

   Sdr. Felix Umur 24 tahun – Karyawan Swasta

   Ibu Supingah tidak menggunakan social media, sedangkan kedua anaknya menggunakan social media hanya untuk berkomunikasi dengan teman-teman dan keluarga. Social Media yang dipakai Facebook, Instagram dan path, kegiatan hanya untuk iseng-iseng saja. Mereka tidak pernah mengalami penipuan. Secara umum melek informasi dan tidak mudah terpengaruh. Social media bagi Inge dan Felix itu menyenangkan.

2. Bapak Andan dan Keluarga di Jl Duta Buntu Oleh Desy Apriyani

   Keluarga :

   Bpk Andan Umur 40 Tahun – Buruh Pabrik

   Ibu Mulyani Umur 24 tahun – Ibu rumah tangga

   Putri Naila umur 12 tahun – Pelajar

   Bpk Andan dan Ibu Mulyani menggunakan facebook untuk kegiatan Komunikasi semata, anaknya Putri Naila juga demikian. Sebagai pelajar Putri Naila hanya berinteraksi dengan teman-temannya. Mereka tidak pernah mengalami penipuan.

3. Bapak Subendi dan Keluarga di Kepa Duri, Oleh Rini Cahyanti

   Keluarga :

   Bpk Subendi Umur 35 Tahun – Buruh pabrik

   Ibu Yati umur 33 tahun – Ibu rumah tangga

   Natia Sifani umur 12 tahun – pelajar

   Bapak Subendi dan keluarga menggunakan facebook untuk Komunikasi dan interaksi dengan kerabat. Bpk Subendi telah memberikan pemahaman kepada anaknya jangan mudah tertipu informasi di social media.

4. Ibu Iyan dan Keluarga di Jl. Duta Buntu, Oleh Budi Aryani

   Keluarga :

   Ibu Ita Yuwita Umur 36 Tahun- Ibu rumah tangga dan pedagang kue

   Rahma Yeni umur 26 tahun – karyawan swasta

   Seftiyan Muchadi umur 15 tahun – pelajar

   Ibu Ita menggunakan social media untuk berinteraksi dengan kerabat, sekaligus berjualan kue secara online. Melalui Facebook, Path dan Instagaram ia memanfaatkannya untuk kegiatan usahanya. Sedangkan Rahma hanya menggunakan social media untuk berinteraksi saja. Septiyan sebagai pelajar diberikan Batasan oleh Ibu Ita dalam menggunakan social media itupun dengan pengawasan. Ibu Ita terkadang memeriksa daftar teman Septiyan di Media social. Menurut ibu ita pengawasan terhadap anak itu penting, orang tua harus tau password handphone si anak dan rajin memeriksanya.

Universitas Esa Unggul Universitas Esa Unggul Universitas Esa Unggul

5. Ibu Waryo dan Keluarga di Jl Kp. Duri, Oleh Rosfiyani

   Keluarga :

   Ibu Siti Martini umur 57 tahun – ibu rumah tangga

   Indri Alfira umur 21 tahun – Karyawan swasta

   Denna Aurellya umur 14 tahun – Pelajar

   Ibu Martini tidak menggunakan media social, sedangkan Indri dan denna hanya menggunakan facebook dan instagaram untuk berinteraksi dengan teman.

6. Ibu Supardi dan Keluarga di Jl Duta Buntu 82, Oleh Saifullah

   Keluarga :

   Ibu Marsiana Umur 47 tahun- Ibu rumah tangga

   Irma Dwi Setyowati umur 19 tahun – SPG

   Tito Hary Umur 12 tahun – pelajar

   Ibu Marsiana tidak menggunakan media social, Irma dan Tito hanya menggunakan facebook dan instagaram untuk iseng-iseng. Mereka mengetahui Batasan positif dan negative dari social media.

7. Ibu Erma Amperawati dan Keluarga di Jl ANgsan I/7, Oleh Nursiam

   Keluarga :

   Ibu Erma Ampearwati umur 51 tahun – Ibu rumah tangga

   Maya Vianty umur 25 tahun – Penjaga toko

   Adelia umur 20 tahun – SPG

   Ibu Erma, Maya dan Adelia menggunakan facebook hanya untuk berinteraksi dengan teman.

8. Bapak Maryoto F. Aba dan Keluarga di Jl Duta Buntu, oleh Firdaus Wajidi

   Keluarga :

   Ibu Maryamah Umur 52 tahun – Ibu rumah tangga

   Yessy umur 35 tahun – Ibu rumah tangga

   Amanda umur 10 tahun – pelajar

   Ibu Maryamah dan Yessy menggunakan social media facebook dan instagaram untuk berkomunikasi dengan keluarga saja. Sedang Amanda juga demikian. Mereka paham bahwa semua berita di social media belum tentu kebenarannya sehingga harus di filter.

Universitas Esa Unggul Universitas Esa Unggul Universitas Esa Unggul

Literasi yang diberikan

Kami memberikan Tips Aman bergaul di social media sebagai berikut:

- Lindungi informasi pribadi
- Selektif memilih teman
- Perkuat Password
- Perhatikan etika :
    - Hormati pengguna lainnya
    - Jangan melecehkan/menyerang orang lain
    - Tidak terlalu fanatic dan stereotype
    - Tidak menghasut
    - Hindari kontroversi
    - Postingan tidak mengandung SARA
    - Jangan merepost atau memposting apapun yang belum jelas sumbernya
    - Tidak berkata kotor atau kasar
    - Tidak menipu dan jangan sampai tertipu (berhati-hati dan waspada)
- Jangan mudah membagikan tautan

Kesimpulan Literasi tentang Aman bermedia sosial

Dari literasi tentang social media, bahwa secara umur keluarga tersebut mengunakan social media untuk berinteraksi dengan teman, kerabat dan keluarga. Social media yang banyak digunakan adalah Facebook dan Instagram. Beberapa keluarga telah memahami bahwa tidka semua berita di social media itu benar, sehingga biasanya dianggap angina lalu saja oleh mereka. Ada satu keluarga yang memanfaatkan social media untuk berjualan kue. Secara garis besar mereka paham tentang penggunana social media dan tidak pernah mengalami penipuan. Melalui literasi yang diberikan warga merasa senang dan terbantu serta mendapatkan informasi yang baru tentang cara aman bergaul di social media.

3.4.3 Menghindari Pornografi

Mengutip Ensiklopedia Hukum Islam (1997) yang dimaksud dengan pornografi adalah berasal dari bahasa Yunani *porne* yang artinya *perempuan jalang* dan *graphien* yang artinya *menulis*. Jadi pornografi berarti bahan baik tulisan maupun gambaran yang dirancang sengaja dan semata-mata untuk tujuan membangkitkan nafsu birahi dan seks. Pornografi dan pornoaksi dapat dilakukan secara langsung seperti hubungan seksual ataupun melalui media cetak dan elektronik, seperti gambar atau bacaan cabul yang dengan sengaja dan dirancang untuk membangkitkan nafsu birahi.

Situs porno adalah salah satu situs yang banyak di singgahi oleh para pengguna Internet Indonesia. Sampai saat ini terdapat banyak sekali situs porno di Internet yang dapat diakses dengan mudah dan bebas oleh semua kalangan bahkan anak dibawah umur sampai dengan remaja. Mereka dapat mengakses Internet dan dapat dengan mudahnya mendapatkan konten porno, tentunya sebagai orang yang peduli generasi bangsa akan sangat khawatir dengan hal ini. Dampak negatif situs porno telah banyak terbukti. Sangat mengkhawatirkan terutama bagi anak dan remaja. Harus diakui memblokir situs porno di internet memang sulit bahkan beberapa kalangan menyebutnya mustahil. Namun sebagai orang yang peduli terhadap bangsa dan negara harus tetap perlu kita upayakan terus menerus sebagai solusi guna memecahkan masalah ini.

Dr. Randall F. Hyde,Ph.D berkata :

"Percayalah pornografi adalah suatu bencana yang kita sendiri (USA) kewalahan"

"Negara kita (USA) dapat mempersiapkan perang, dengan senjata dan tentara. Negara kita bisa menghadapi penyakit dengan temuan obat – obat dengan penelitian ilmuwan kami."

"Tapi untuk pornografi…percayalah…. pada awalnya kami tidak siap dan tidak tahu cara apa yang harus dilakukan untuk melawannya."

Melihat besarnya pengaruh media sosial terhadap perilaku anak anak dan remaja inilah maka para orang tua penting untuk dikenalkan dengan program literasi media . Apalagi pornografi menyebar di masyarakat secara cepat dan mudah melalui media sosial. Melalui literasi media ini diharapkan para orang tua dapat mempengaruhi anak-anaknya untuk cerdas bermedia sosial, sehingga mereka dapat mengantisipasinya.

Semakin banyak masyarakat indonesia yang mulai menggunakan berbagai aplikasi dalam internet dimanfaatkan oleh pembuat website porno dengan mengiklankan websitenya yang disisipkan dalam tampilan jejaring sosial yang digunakan dalam bentuk informasi mengenai hal-hal yang berhubungan dengan seks. Pornografi juga menjadi masalah serius di indonesia terutama mengenai penyebaran pornografi melalui media sosial. Banyaknya kasus kekerasan seksual yang terjadi di indonesia saat ini berawal dari maraknya penyebaran pornografi. Melalui media sosial yang menggunakan jaringan internet foto-foto atau video porno dapat dengan mudah diperoleh oleh siapa saja yang dapat menggunakan internet. Bahkan anak-anak usia sekolah dasar sudah pandai menggunakan internet untuk mengakses informasi apa saja yang mereka inginkan , tidak terkcuali informasi yang berhubungan dengan pornografi.

Pelaksaan Literasi tentang menghindari pornografi

Gambar 3.3

Proses literasi tentang mengindari pornografi

Berikut paparan hasil literasi dari ke delapan keluarga yang kami kunjungi:

1. Ibu Supingah dan Keluarga di Duta Buntu No 92, Oleh Bobby Firmansyah

   Keluarga :

   Ibu Supingah Umur 60 tahun – Ibu Rumah Tangga

   Sdri. Inge Umur 27 tahun – Karyawan swasta

   Sdr. Felix Umur 24 tahun – Karyawan Swasta

   Ibu Supingah tidak tahu tentang pronografi. Sedangkan Inge dan Felix mengaku tidak pernah membuka situs pornografi. Mereka mengaku tidak tergoda untuk membuka.

2. Bapak Andan dan Keluarga di Jl Duta Buntu Oleh Desy Apriyani

   Keluarga :

   Bpk Andan Umur 40 Tahun – Buruh Pabrik

   Ibu Mulyani Umur 24 tahun – Ibu rumah tangga

   Bapak Andan dan Ibu Mulyani mengaku tidak tahu tentang pornografi.

3. Bapak Subendi dan Keluarga di Kepa Duri, Oleh Rini Cahyanti

   Keluarga :

   Bpk Subendi Umur 35 Tahun – Buruh pabrik

   Ibu Yati umur 33 tahun – Ibu rumah tangga

   Bapak Subendi mengaku mengethaui tentang video porno, namun tidak pernah membuka. Sedangkan Ibu Yati menyampaikan hanya tahu sedikit saja.

4. Ibu Iyan dan Keluarga di Jl. Duta Buntu, Oleh Budi Aryani

   Keluarga :

   Ibu Ita Yuwita Umur 36 Tahun- Ibu rumah tangga dan pedagang kue

   Rahma Yeni umur 26 tahun – karyawan swasta

   Ibu Ita mengaku selektif dalam membuka link atau informasi melalui Gawai/Gadget, sedangka Ibu rahma mengaku tidak pernah membuka atau mendapat link pornografi. Mereka memahami akan bahaya pornografi bagi anak sehingga melakukan pengawasan terhadap anak dalam menggunakan Gawai/Gadget.

5. Ibu Waryo dan Keluarga di Jl Kp. Duri, Oleh Rosfiyani

   Keluarga :

   Ibu Siti Martini umur 57 tahun – ibu rumah tangga

Universitas Esa Unggul Universitas Esa Unggul Universitas Esa Unggul

Indri Alfira umur 21 tahun – Karyawan swasta

Denna Aurellya umur 14 tahun – Pelajar

Keluarga ini mengaku tidak paham tentang pornografi. Dan enggan memberikan pendapat, karena tidak tahu.

6. Ibu Supardi dan Keluarga di Jl Duta Buntu 82, Oleh Saifullah

Keluarga :

Ibu Marsiana Umur 47 tahun- Ibu rumah tangga

Irma Dwi Setyowati umur 19 tahun – SPG

Ibu Marsiana mengaku tidak tahu apa itu pornografi sedangkan Irma mengaku hanya tahu saja tapi tidak pernah melihat.

7. Ibu Erma Amperawati dan Keluarga di Jl ANgsan I/7, Oleh Nursiam

Keluarga :

Ibu Erma Ampearwati umur 51 tahun – Ibu rumah tangga

Maya Vianty umur 25 tahun – Penjaga toko

Adelia umur 20 tahun – SPG

Ibu Erma mengaku mengetahui dampak negative pornografi, sehingga menurutnya peran pemerintah perlu untuk menutup pornografi. Kedua anaknya mengaku tahu tapi tidak tertarik.

8. Bapak Maryoto F. Aba dan Keluarga di Jl Duta Buntu, oleh Firdaus Wajidi

Keluarga :

Ibu Maryamah Umur 52 tahun – Ibu rumah tangga

Yessy umur 35 tahun – Ibu rumah tangga

Ibu Maryamah dan Yessy mengaku hanya mendengar saja bahwa pornografi itu tidak baik.

Literasi yang diberikan adalah tips untuk menghindari pornografi

Bagi orang tua :

1. Berikan contoh yang baik pada anak

Orangtua adalah yang pertama kali akan dicontoh oleh anak. Jika ingin anak berperilaku baik, anda juga harus melakukan hal yang sama. Jangan sesekali

mengunduh video porno atau menyimpan foto-foto porno di komputer atau ponsel anda.

2. Pasang pengaman di komputer atau televisi atau ponsel

   Saat ini tersedia banyak sortware yang bisa digunakan untuk mencegah dibukanya situs-situs porno di internet atau saluran saluran khusus dewasa di televisi. Pasanglah software itu dirumah sebagai pengaman.

3. Kontrol password Gawai/Gadget

   Saat anak masih kecil yang boleh mengetahui password ini hanya orang tua. Ganti password secara teratur supaya kemanan terjaga.

4. Letakkan komputer atau televisi keruang publik

   Maksudnya, ruangan yang dipakai bersama-sama anggota keluarga lain , misalnya ruang keluarga. Dengan demikian anda bisa mengawasi apa saja yang sedang di tonton atau di akses anak.

5. Buat aturan soal internet

   Selain menentukan waktu pemakaian internet , tentukan juga apa yang boleh dan tidak boleh dilakukan saat menggunakan internet.

6. Jangan berikan ponsel canggih

   Kalau anak memang membutuhkan ponsel, berikan pomsel yang paling sederhana sebaiknya tampa kamera, viseo, ataupun internet . katakan kepada anak bahwa fungsi utama ponsel adalah untuk berkomunikasi jika memerlukan internet bisa gunakan komputer dirumah.

7. Sediakan waktu untuk keluarga

   Banyak orang mengakses pornografi karena merasa bosan dan tidak memiliki kegiatan lain. Inilah sebabnya keluarga sebaiknya menghabiskan waktu bersama-sama setidaknya sekali seminggu.

8. Periksa teman anak

   Bukan tidak mungkin anak mendapatkan materi pornografi dari temannya. Jadi tidak ada salahnya jika anda cermat memilih dengan siapa anak bisa bergaul.

9. Beri penjelasan secara baik-baik

   Jika anak ketahuan sedang melihat materi pornografi jangan langsung marah. Tanyakan baik-baik alasannya. Berilah penjelasan mengapa hal itu tidak pantas untuknya

Bagi orang dewasa :

1. Usahakan tidak menyendiri, habiskan lebih banyak waktu berinteraksi dengan keluarga dan teman
2. Melakukan aktifitas fisik seperti olahraga, membersihkan rumah , gotong royong dll
3. Mengikuti kegiatan spiritual seagamaan seperti pengajian, kebagktiann dll
4. Bergabung ke dalam komunitas kemasyarakatan seperti karang taruna , paguyuban, arisan dll
5. Memilih teman secara selektif di sosial media

Kesimpulan dari Literasi tentang ponografi adalah:

Sebagian besar warga mengaku tidak tahu tentang pornografi, beberapa ada yang mengetahui namun tidak tertarik untuk membuka. Ada juga keluarga yang mengaku melakukan pengawasan terhadap content di Gawai/Gadget anak. Warga sangat antusias mendengar pengarahan agar dapat berhati-hati terhadap penyebaran konten pornografi terutama bagi anak anak dan remaja.

3.4.4 AMAN BELANJA ONLINE

Cara aman belanja online

Diskon, paket murah, hadiah langsung dan promo, hingga bebas ongkos kirim adalah kata-kata yang selalu menggoda saat ingin berbelanja online. Apalagi kini berbelanja online telah menjadi gaya hidup yang melekat di keseharian jutaan masyarakat di Indonesia. Sebab banyak manfaat dirasa ketika menggunakan jasa ini, seperti lebih efisien, menghemat waktu, tenaga dan ongkos bila dibandingkan harus pergi ke mall. Berbelanja kini dapat dilakukan dengan mudah dan nyaman dimanapun berada. Terlebih dengan adanya berbagai penawaran, potongan harga, cepatnya pengembalian produk, serta gratis ongkir, tidak heran banyak orang sangat suka berbelanja online.

Berdasarkan survey, cara berbelanja online menggunakan Mastercard ternyata menjadi satu cara di antara dua cara yang digunakan konsumen di Asia Pasifik. Cara ini dirasa aman untuk berbelanja online. Berdasarkan riset tersebut ketersediaan fasilitas

pembayaran yang aman dianggap oleh konsumen sebagai faktor yang sangat penting di samping pertimbangan harga dan kenyamanan berbelanja. Selain bagi konsumen di Indonesia, fasilitas pembayaran yang aman juga sangat dipertimbangkan oleh konsumen di Filipina dan Malaysia.

Kita sebetulnya tidak perlu khawatir saat berbelanja online, jika memahami beberapa Cara tentang berbelanja online yang benar. Maraknya belanja online seringkali juga dimanfaatkan oleh pihak-pihak yang tidak bertanggung jawab, sehingga pengguna harus berhati-hati dan lebih cermat dalam bertransaksi. Terdapat beberapa tips jitu dari berbagai sumber agar membantu proses berbelanja online, 100% Aman yaitu sebagai berikut:

1. Situs website yang Memiliki Kredibilitas

Berbelanjalah di website yang sudah terpercaya dan berhati-hati dengan alamat website yang muncul berdasarkan search engine. Biasakan untuk meneliti terlebih dahulu karena ada beberapa search engine justru mengalihkan dari website yang memiliki kredibilitas.

Hindari mengklik iklan yang muncul tiba-tiba yang kemungkinan memiliki malware di dalamnya apabila secara tidak sengaja terunduh. Penawaran hadiah langsung juga bisa jadi jebakan untuk mendapatkan data pribadi . Selalu berhati-hati dengan membaca lebih teliti sebelum memberikan informasi kartu kredit.

Transaksi belanja online sebaiknya dilakukan melalui marketplace resmi seperti Tokopedia, OLX, Zalora, Bukalapak, Lazada atau jual beli jasa di projects.co.id serta marketplace resmi lainnya. Hindari belanja online di marketplace yang tidka resmi.

2. Cek ulasan konsumen

Sebelum memutuskan berbelanja sebaiknya cek terlebih dahulu ulasan konsumen atas web tempat anda berbelanja. Anda dapat memeriksa dan membaca ulasan melalui mesin pencari seperti google atau yahoo.

3. Hati-hati Dengan Penulisan

Selalu teliti dan jangan terburu-buru saat membaca alamat website (URL) dari portal. Perbedaan pada satu huruf saja dapat mengarahkan ke website yang berbeda, meskipun cara bacanya sama. Perbedaan dalam penggunaan domain top-level seperti (.org, .net, .tv, .asia, dll) juga dapat memberikan hasil yang berbeda. Perbedaan kecil

Universitas Esa Unggul

seperti ini adalah cara mudah yang dapat menjebak kita yang tidak teliti untuk untuk memberikan data pribadi dan berkedok penipuan.

4. **Baca Kebijakan Situs Web**

Tiap situs belanja online memiliki kebijakan dan ketentuan yang berbeda. Oleh karena itu bacalah baik-baik ketentuan pembayaran, pengiriman atau penggantian barang yang cacat dan laim-lain.

5. **Perhatikan Tanda Gembok**

Hal sepele yang ebsite yang aman dan memiliki SSL/TLS cek apakah website tersebut melalui https:// bukan http://. Perhatikan apakah gambar gembok terlihat di sebelah alamatkerap menjebak dan mengarah pada penipuan adalah saat mengunjungi website yang tidak memiliki kode SSL (Secure Sockets Layer) yang tertanam. Untuk mengetahui w URL di bawah web browser. Pastikan gembok terlihat ketika memasukkan informasi pribadi dan saat pembayaran.

6. **Hindari Memberikan Data Melalui Email**

Jika admin meminta data-data pribadi untuk dikirimkan lewat email ketika berbelanja di sebuah website, maka harus waspada! Jangan pernah berbagi informasi kartu kredit melalui email. Segala bentuk transaksi yang didahului dengan proses seperti ini di luar portal harus dihindari. Sama halnya seperti peringatan untuk tidak berbagi informasi mengenai username dan password kepada siapa pun baik melalui email dan telepon.

7. **Jaga Informasi Pribadi**

Portal yang meminta nomor identitas, pin ATM, bahkan nomor kepegawaia, kemungkinan besar berniat mencuri data-data pribadi . Sebaiknya langsung keluar dari portal tersebut. Sama halnya ketika berbelanja online menggunakan kartu kredit, selayaknya tidak ada yang menanyakan pin atm atau kata sandi online banking .

8. **Harus Teliti**

Bila sering berbelanja online, harus rutin mengecek semua tagihan kartu kredit. Haruslah awas apabila menemukan transaksi yang tidak dilakukan atau pembayaran yang bukan seharusnya. Selalu gunakan cara pembayaran yang terpercaya seperti Paypal atau Alipay.

Bila perlu, lihat kembali bukti pembayaran online sebelum akhir penagihan kartu kredit pada akhir bulan. Bila melihat ada yang janggal, langsung hubungi Bank.

Universitas Esa Unggul Universitas Esa Unggul Universitas Esa Unggul

Ada baiknya bisa meminta kepada Bank untuk mengirimkan pemberitahuan berupa sms klarifikasi transaksi.

Periksa baik-baik barang yang anda pesan, anda patut curiga bila barang bermerek namun memberikan diskon yang sangat besar. Jangan mudah tergoda dengan barang yang murah.

9. Pertimbangkan Cara Pembayaran

Cara pembayaran yang aman biasanya menggunakan system seperti paypal, transfer kirim atau Cash On Delivery (COD). Jangan sembarangan memasukkan data kartu kredit.

10. Langkah Verifikasi

Anda tau Nomor CVV2, Card Verification Value? Yaitu 3 angka di sebelah tanda tangan kamu yang terdapat di belakang kartu kredit. Website yang aman akan menanyakan nomor CVV2, dan ada yang meminta verifikasi tambahan dengan memberikan One Time Password (OTP), hal ini akan menambah proteksi untuk menghindari penipuan.

11. Simpan Bukti Transaksi

Setelah bertransaksi secara online, tentunya jangan lupa menyimpan bukti transaksi. Hal ini untuk menghindari apabila terjadi kesalahan dan hal-hal yang tidak diiinginkan.

12. Gunakan Software Anti Virus

Tidak mengunjungi website untuk berbelanja bukan menjadi jaminan informasi pribadi kamu tidak bisa dicuri. Para hackers, dapat menembus computer dan PC Anda melalui malware. Jadi sangat disarankan untuk menggunakan anti virus di perangkat .

Beberapa daftar rekomendasi anti virus bisa dicek di sini : https://www.top10bestantivirus.com/ salah satunya adalah Norton yang juga memberikan artikel yang sangat berguna yaitu How to Recover When Your Email Account is Hacked.

13. Hindari Berbelanja Online dengan Menggunakan Fasilitas Umum

Tidak aman menggunakan komputer fasilitas umum saat berbelanja online, pastikan juga selalu log out dengan sempurna setiap selesai menggunakan fasilitas internet umum. Apabila terpaksa harus menggunakan, dan kamu lalai, maka informasi

Universitas Esa Unggul Universitas Esa Unggul Universitas Esa Unggul

pribadi kamu yang tertinggal di computer itu akan berpotensi disalahgunakan. Apabila hal ini terjadi segera informasikan ke bank agar segera dilakukan pemblokiran.

14. Lakukan Pembersihan Berkala

Dari The National Cyber Security Allliance (NCSA) dan Better Business Bureau (BBB) menyarankan bagi konsumen untuk selalu membersihkan dari data-data yang tertinggal seperti melakukan 'clear history'. Melalui survey NCSA, disarankan dengan melakukan pembersihan ini agar data pribadi lebih aman. Untuk keamanan anda jangan lupa untuk matikan perangkat, khususnya bila transaksi dilakukan melalui PC.

Pelaksanan Literasi tentang Aman Belanja Online

Gambar 3.4

Proses literasi tentang aman belanja online

Berikut paparan dari ke delapan keluarga yang kami kunjungi:

1. Ibu Supingah dan Keluarga di Duta Buntu No 92, Oleh Bobby Firmansyah

   Keluarga :

   Ibu Supingah Umur 60 tahun – Ibu Rumah Tangga

Sdri. Inge Umur 27 tahun – Karyawan swasta

Sdr. Felix Umur 24 tahun – Karyawan Swasta

Ibu Supingah tidak mengerti tentang belanja online, sedangkan kedua anaknya aktif berbelanja online. Biasanya mereka tertaril dengan promo-promo dan diskon. Ketika seluruh materi edukasi ini disampaikan, ternyata ada beberapa point yang belum mereka ketahui seperti rawannya penyadapan data bank pribadi, dan menjamurnya situs dagang yang tak resmi dimana keamanannya tidak dapat dijamin. Dengan adanya edukasi ini mereka jadi lebih waspada ketika akan berbelanja online nantinya.

2. Bapak Andan dan Keluarga di Jl Duta Buntu Oleh Desy Apriyani

Keluarga :

Bpk Andan Umur 40 Tahun – Buruh Pabrik

Ibu Mulyani Umur 24 tahun – Ibu rumah tangga

Putri Naila umur 12 tahun – Pelajar

Bpk Andan dan Ibu Mulyani tidak begitu tertarik belanja online, karena takut ditipu dna barang tidak dikirim.

3. Bapak Subendi dan Keluarga di Kepa Duri, Oleh Rini Cahyanti

Keluarga :

Bpk Subendi Umur 35 Tahun – Buruh pabrik

Ibu Yati umur 33 tahun – Ibu rumah tangga

Natia Sifani umur 12 tahun – pelajar

Bapak Subendi dan keluarga menggunakan pernah berbelanja online melalui bukalapak, namun tidak begitu aktif. Mereka lebih senang belanja langsungke took/mall.

4. Ibu Iyan dan Keluarga di Jl. Duta Buntu, Oleh Budi Aryani

Keluarga :

Ibu Ita Yuwita Umur 36 Tahun- Ibu rumah tangga dan pedagang kue

Rahma Yeni umur 26 tahun – karyawan swasta

Seftiyan Muchadi umur 15 tahun – pelajar

Ibu Ita dan Rahma mengaku sering berbelanja online karena praktis dan harga lebih murah. Mereka mengaku sering browsing barang-barang baru melalui bukalpak atau lazada.

5. Ibu Waryo dan Keluarga di Jl Kp. Duri, Oleh Rosfiyani

Keluarga :

Ibu Siti Martini umur 57 tahun – ibu rumah tangga

Indri Alfira umur 21 tahun – Karyawan swasta

Denna Aurellya umur 14 tahun – Pelajar

Ibu Waryo dan keluarga mengaku tidak pernah berbelanja secara online dan masih menggunakan pasar konvesional untuk belanja, menurut mereka lebih aman dan puas memilih langsung.

6. Ibu Supardi dan Keluarga di Jl Duta Buntu 82, Oleh Saifullah

Keluarga :

Ibu Marsiana Umur 47 tahun- Ibu rumah tangga

Irma Dwi Setyowati umur 19 tahun – SPG

Tito Hary Umur 12 tahun – pelajar

Ibu Marsiana tidak pernah berbelanja online. Sedang Irma mengaku pernah belanja online dan senang karena praktis.

7. Ibu Erma Amperawati dan Keluarga di Jl ANgsan I/7, Oleh Nursiam

Keluarga :

Ibu Erma Ampearwati umur 51 tahun – Ibu rumah tangga

Maya Vianty umur 25 tahun – Penjaga toko

Adelia umur 20 tahun – SPG

Ibu Erma mengaku tidak pernah belanja online. Sedangkan kedua anaknya mengaku pernah belanja online namun tidak sering.

8. Bapak Maryoto F. Aba dan Keluarga di Jl Duta Buntu, oleh Firdaus Wajidi

Keluarga :

Ibu Maryamah Umur 52 tahun – Ibu rumah tangga

Yessy umur 35 tahun – Ibu rumah tangga

Amanda umur 10 tahun – pelajar

Ibu Maryamah dan Yessy engaku tahu tentang belanja online namun tidak aktif menggunakannya.

Universitas Esa Unggul Universitas Esa Unggul Universitas Esa Unggul

Literasi yang diberikan adalah:

Kami memberikan Tips Aman dalam berbelanja online seperti pada point 4.a. agar warga lebih berhati-hati dan teliti dalam aktifitas berbelanja online.

Kesimpulan literasi tentang aman belanja online

Dari kedelapan keluarga tersebut, untuk para orang tua di rentan umur 33 – 60 tahun lebih menyukai belanja secara konvensional ke pasar atau mall karena lebih aman dan mendapatkan barang langsung, menurut mereka belanja online kurang aman dan kurang puas. Sedangkan untuk orang muda dibawah 30 tahun biasanya berbelanja online karena praktis dan promo yang ditawarkan. Mereka merasa terbantu dan mendapatkan pengetahuan yang baru tentang cara belanja yang aman melalui media online.

3.4.5 Cara Menghindari HOAX

Pengertian Hoax

Hoax adalah usaha untuk menipu atau mengakali pembaca/pendengarnya untuk mempercayai sesuatu, padahal sang pencipta berita palsu tersebut tahu bahwa berita tersebut adalah palsu. Salah satu contoh pemberitaan palsu yang paling umum adalah mengklaim sesuatu barang atau kejadian dengan suatu sebutan yang berbeda dengan barang/kejadian sejatinya. Suatu pemberitaan palsu berbeda dengan misalnya pertunjukan sulap; dalam pemberitaan palsu, pendengar/penonton tidak sadar sedang dibohongi, sedangkan pada suatu pertunjukan sulap, penonton justru mengharapkan supaya ditipu (Wikipedia, n.d.).

Bagaimana Hoax Bekerja?

Menurut pandangan psikologis, ada dua faktor yang dapat menyebabkan seseorang cenderung mudah percaya pada hoax. Orang lebih cenderung percaya hoax jika informasinya sesuai dengan opini atau sikap yang dimiliki (Respati, 2017). Contohnya jika seseorang penganut paham bumi datar memperoleh artikel yang membahas tentang berbagai teori konspirasi mengenai foto satelit maka secara naluri

orang tersebut akan mudah percaya karena mendukung teori bumi datar yang diyakininya. Secara alami perasaan positif akan timbul dalam diri seseorang jika opini atau keyakinannya mendapat afirmasi sehingga cenderung tidak akan mempedulikan apakah informasi yang diterimanya benar dan bahkan mudah saja bagi mereka untuk menyebarkan kembali informasi tersebut. Hal ini dapat diperparah jika si penyebar hoax memiliki pengetahuan yang kurang dalam memanfaatkan internet guna mencari informasi lebih dalam atau sekadar untuk cek dan ricek fakta.

Pelaksanaan Literasi tentang Menghindari Hoax

Gambar 3.5

Proses literasi tentang cara menghindari hoax

Berikut paparan dari ke delapan keluarga yang kami kunjungi:

1. Ibu Supingah dan Keluarga di Duta Buntu No 92, Oleh Bobby Firmansyah

   Keluarga :

   Ibu Supingah Umur 60 tahun – Ibu Rumah Tangga

   Sdri. Inge Umur 27 tahun – Karyawan swasta

Sdr. Felix Umur 24 tahun – Karyawan Swasta

Ibu Supingah tidak mengerti tentang hoax, sedangkan kedua anaknya mengatakan sering mendapat sms yang tidak dikenal, namun mereka tidak memepercayai dan tidak menggubrisnya.

2. Bapak Andan dan Keluarga di Jl Duta Buntu Oleh Desy Apriyani

Keluarga :

Bpk Andan Umur 40 Tahun – Buruh Pabrik

Ibu Mulyani Umur 24 tahun – Ibu rumah tangga

Putri Naila umur 12 tahun – Pelajar

Keluarga ini mengatakan sering menerima sms yang tidak jelas, penawara, menang undian dan lain-lain namun mereka tidak percaya dan tahu itu penipuan.

3. Bapak Subendi dan Keluarga di Kepa Duri, Oleh Rini Cahyanti

Keluarga :

Bpk Subendi Umur 35 Tahun – Buruh pabrik

Ibu Yati umur 33 tahun – Ibu rumah tangga

Natia Sifani umur 12 tahun – pelajar

Bapak Subendi dan keluarga menyatakan tidak mengerti hoax, namun sering mendapat sms dari orang yang tidak dikenal. Biasanya promo-promo saja.

4. Ibu Iyan dan Keluarga di Jl. Duta Buntu, Oleh Budi Aryani

Keluarga :

Ibu Ita Yuwita Umur 36 Tahun- Ibu rumah tangga dan pedagang kue

Rahma Yeni umur 26 tahun – karyawan swasta

Seftiyan Muchadi umur 15 tahun – pelajar

Keluarga Ibu Ita mengaku paham tentang hoax karena beritanya belum tentu benar untuk itu mereka menyatakan selektif dalam mencerna setiap berita dan informasi yang diterima. Pada saat browsing di internet juga tidak semua berita dapat langsung dipercaya. Intinya mereka melek dan sadar informasi.

5. Ibu Waryo dan Keluarga di Jl Kp. Duri, Oleh Rosfiyani

Keluarga :

Ibu Siti Martini umur 57 tahun – ibu rumah tangga

Indri Alfira umur 21 tahun – Karyawan swasta

Denna Aurellya umur 14 tahun – Pelajar

Ibu Waryo dan keluarga mengaku tidak begitu paham dengan hoax. Namun anaknya Indri menyatakan lebih berhati-hati dan tidak langsung percaya dengan berita dan pesan singkat yang beredar.

6. Ibu Supardi dan Keluarga di Jl Duta Buntu 82, Oleh Saifullah

Peserta:

Ibu Marsiana Umur 47 tahun- Ibu rumah tangga

Irma Dwi Setyowati umur 19 tahun – SPG

Tito Hary Umur 12 tahun – pelajar

Keluarga ini mengatakan sering menerima sms yang tidak jelas, berupa promo, menang undian dan lain-lain namun mereka tidak percaya dan tahu itu penipuan. Biasanya tidak digubris.

7. Ibu Erma Amperawati dan Keluarga di Jl ANgsan I/7, Oleh Nursiam

Keluarga :

Ibu Erma Ampearwati umur 51 tahun – Ibu rumah tangga

Maya Vianty umur 25 tahun – Penjaga toko

Adelia umur 20 tahun – SPG

Keluarga ini menyatakan sering mendapat sms pormo-promo saja, namun tidak pernah mengalami penipuan.

8. Bapak Maryoto F. Aba dan Keluarga di Jl Duta Buntu, oleh Firdaus Wajidi

Keluarga :

Ibu Maryamah Umur 52 tahun – Ibu rumah tangga

Yessy umur 35 tahun – Ibu rumah tangga

Amanda umur 10 tahun – pelajar

Keluarga Ibu Maryamah mengaku tidak begitu paham dengan hoax, namun mereka mengerti bahwa berita yang berdear dan sms-sms tidak jelas tidak boleh dipercaya begitu saja.

Universitas Esa Unggul Universitas Esa Unggul Universitas Esa Unggul

Literasi yang diberikan tentang menghindari hoax adalah:

Kami memberikan informasi tentang apa itu hoax, yaitu berita bohong yang biasanya hanya diniatkan untuk humor/joke atau menjahati orang lain. Biasanya lewat sms, email, messenger, dan bulletin.

Ciri-ciri berita hoax:

1. Tanda panah dan lingkaran merah dimana-mana
2. Judul berita provokatif dan spektakuler
3. Mengandung unsur cocokologi (mencocok-cocokan sesuatu yang tidak cocok)
4. Alamat pengirim aneh/tidak jelas
5. Informasi penulis dan pengirim tidak jelas

Tips terhindar dari Hoax:

1. Selalu ingat, tidak semua yang kamu baca di internet/social media/sms itu benar
2. Jangan mudah terprovokasi
3. Baca berita hanya dari sumber kredibel
4. Baca dulu beritanya bila benar baru boleh dibagikan
5. Jangan menelan mentah-mentah informasi yang kalian baca, pelajari dulu
6. Jangan percaya mitos, gunakan logika

Kesimpulan hasil literasi tentang menghindari hoax:

Hampir semua warga yang kami edukasi memang benar mereka semua memegang Gawai/Gadget, dan tidak semuanya paham mengenai hoax. Walaupun ada juga yang telah memahaminya. Secara umum mereka menegerti dan tidak percaya dengan tautan berita/sms yang diterima. Melalui iterasi ini harapannya bisa membuat warga lebih hati-hati kalau ada berita ganjil tidak langsung percaya dan diviralkan. Warga diharapkan dapat mengenali mana berita hoax dan berita adu domba.

Universitas Esa Unggul Universitas Esa Unggul Universitas Esa Unggul

BAB IV
KESIMPULAN

Dari kegiatan literasi media sebagai Program Pengabdian Masyarakat yang telah kami lakukan, dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Kegiatan Literasi media terlaksana di beberapa warga di wilayah RT 016 RW 007, Keluarahan Duri Kepa, Kecamatan Kebon Jeruk Jakarta yang mengangkat tema cara pintar menggunakan Gawai/Gadget, bergaul di media sosial yang aman, menghindari pornografi, aman belanja online dan cara menghindari hoax.
2. Pelaksanaan sosialisasi dibantu dengan alat peraga seperti leaflet dan poster. Poster telah ditempel di pos warga Jl. Duri Kepa, dinding Mushola Jl. Duri Kepa dan papan pengumuman di Kelurahan Duri Kepa.
3. Respon warga sangat antusias dan menyambut baik kegiatan sosialisasi tersebut, warga merespon positif atas masing-masing tema yang diberikan, mereka juga aktif dan intens dalam tanya jawab.
4. Dari kegiatan ini, terbukti warga yang menjadi objek kegiatan merasa mendapatkan pengalaman secara menyeluruh terkait tema yang disampaiakan, tentang cara pintar menggunakan Gawai/Gadget, bergaul di media sosial yang aman, menghindari pornografi, aman belanja online dan cara menghindari hoax.
5. Secara umum keseluruhan warga yang kami kunjungi menggunakan Gawai/Gadget dalam kehidupan kesehariannya. Perangkat Gawai/Gadget yang umum digunakan adalah handphone, komputer dan laptop. Sebagian besar penggunaan Gawai/Gadget adalah untuk berkomunikasi seperti telepon, pesan singkat (sms) dan berinteraksi di media social. Namun ada juga yang mengunakan Gawai/Gadget untuk menunjang kegiatan usaha yang dilakukan secara online salah satunya penjualan kue. Di strata masyarakat yang kami obeservasi dapat dikatakan bahwa Gawai/Gadget masih menjadi barang yang prestisius. Tidak hanya itu, penerimaan pesan atau informasi tentang berita hoax memang tak dapat dihindarkan, akan tetapi secara umum warga telah mengetahui dan tidak mudah percaya dengan berita/ pesan singkat yang diterima. Maraknya arus penyebaran berita yang secara terbuka dapat dengan mudah

dilakukan oleh situ-situs negatif seperti pornografi pun tak terelakkan, hal ini perlu peran serta pemerintah dalam menindaklanjutinya.

6. Melalui literasi tersebut, kami telah memberikan pengarahan yang hanya bersifat ajakan/himbauan agar warga menggunakan Gawai/Gadget dengan bijaksana untuk kegiatan positif. Bagi orang dewasa harus melakukan pengawasan internal terhadap anggota keluarganya. Warga juga harus waspada dan berhati-hati dalam melakukan kegiatan di dunia maya agar terhindar dari cyber crime. Warga Duri Kepa sangat antusias dan juga merasa terbantu dengan adanya kegiatan tersebut, karena selain mendapat pengetahuan mereka juga dapat meningkatkan kewaspadaan dan berhati-hati dalam menggunakan Gawai/Gadget khsusunya sosial media, mereka juga sadar bahwa pengawasan terhadap anak itu sangat penting. Sehingga diharapkan melalui kegiatan ini warga dapat betul-betul menerapkannya dalam kehidupan kesehariannya.

DAFTAR PUSTAKA

Keith Butterick, 2012. *Pengantar Public Relation*, Rajawali Pers, Jakarta

Stanley J. Baran, Dennis K.Davis. 2010. *Mass Communication Theory: Foundations, Ferment and Future*. Belmot: CA, Wadswoth

Stephen W. LittleJohn, Karena A. Foss, 2009. *Teori Komunikasi*, Salemba Humanika, Jakarta

Jalaluddin Rakhmat, 2001. *Psikologi Komunikasi*, Rosda, Jakarta

Shiefti Dyah Alyusi, 2016, *Media Sosial : Interaksi, Identitas Dan Modal Sosial,* Kencana Prenada Media, Jakarta Timur

LAMPIRAN

Tabel 4.1
Pertanyaan terkait penggunaan Gawai/Gadget

No	Pertanyaan	Ya	Tidak
1	Apakah megetahui tentang Gawai/Gadget?		
2	Sering atau tidak menggunakan Gawai/Gadget?		
3	Apakah menggunakan Gawai/Gadget untuk berkomunikasi?		
4	Apakah menggunakan Gawai/Gadget untuk menunjang kegiatan (usaha/belajar)?		
5	Apakah mengetahui dampak positif dan negatif penggunaan Gawai/Gadget?		

Tabel 4.2
Pertanyaan terkait media social

No	Pertanyaan	Ya	Tidak
1	Apakah megetahui tentang media sosial?		
2	Sering atau tidak menggunakan media sosial?		
3	Apakah menggunakan media sosial untuk berkomunikasi?		
4	Apakah menggunakan media sosial untuk menunjang kegiatan (usaha/belajar)?		
5	Apakah mengetahui dampak positif dan negatif dalam bermedia sosial?		
6	Pernahkah tertipu dalam media sosial?		

Tabel 4.3
Pertanyaan terkait pornografi

No	Pertanyaan	Ya	Tidak
1	Apakah megetahui tentang pornografi?		
2	Pernahkah membuka tautan pornografi?		
3	Pernahkah mendapatkan kiriman tautan tentang content pornografi?		
4	Tahukah bahaya pornografi bagi anak?		
5	Tahukah cara mencegah pronografi?		

Tabel 4.4

Pertanyaan terkait berbelanja online

No	Pertanyaan	Ya	Tidak
1	Pernahkah anda berbelanja online?		
2	Pernahkah anda tertipu belanja online?		
3	Pernahkah kecewa belanja online?		
4	Apakah mengetahui situs belanja online seperti Bukapalak, Tokopedia, Lazada atau OLX?		
8	Apakah melakukan pembayaran cash on delivery?		
9	Apakah melakukan Pembayaran dengan kartu kredit?		
10	Apakah melakukan Pembayaran dengan transfer?		
11	Apakah mementingkan promo -promo yang ditawarkan dalam belanja online?		

Tabel 4.5

Pertanyaan terkait hoax

No	Pertanyaan	Ya	Tidak
1	Apakah mengetahui tentang berita hoax?		
2	Apakah langsung percaya bila menerima pesan dari orang yang tidak dikenal?		
3	Apakah paham bahaya berita hoax?		
4	Pernah terhasut oleh pesan singkat yang diterima?		
5	Pernahkah meneruskan tautan berita kepada orang lain?		

Gambar 4.1

Kartu Keluarga

KARTU KELUARGA

No. 3173050901092377

No.K. 3100 6564708

RT. 016/07 JB

Gambar 4.2

Kartu Keluarga

KARTU KELUARGA

No. 3173050105131006

No.K. 3100 4732075

Nama Kepala Keluarga : ANDAN
Alamat : JL. DUTA BUNTU
RT/RW : 016/007
Desa/Kelurahan : DURI KEPA
Kecamatan : KEBON JERUK
Kabupaten/Kota : JAKARTA BARAT
Kode Pos
Provinsi : DKI JAKARTA

No	Nama Lengkap	NIK	Jenis Kelamin	Tempat Lahir	Tanggal Lahir	Agama	Pendidikan	Jenis Pekerjaan
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	ANDAN	3173060405780027	Laki-Laki	JAKARTA	04-05-1978	Islam	Tamat SD/Sederajat	Karyawan Swasta
2	MULYANI	3173064211940007	Perempuan	JAKARTA	02-11-1994	Islam	Tamat SD/Sederajat	Mengurus Rumah Tangga
3	PUTRI NAILA	3173065908061008	Perempuan	JAKARTA	16-08-2006	Islam	Tidak/Blm Sekolah	Belum/Tidak Bekerja
4	NABILA ALIFIYA	3173064211111008	Perempuan	JAKARTA	02-11-2011	Islam	Tidak/Blm Sekolah	Belum/Tidak Bekerja
5	-	-	-	-	-	-	-	-
6	-	-	-	-	-	-	-	-
7	-	-	-	-	-	-	-	-
8	-	-	-	-	-	-	-	-
9	-	-	-	-	-	-	-	-
10	-	-	-	-	-	-	-	-

No.	Status Pernikahan	Status Hubungan Dalam Keluarga	Kewarganegaraan	Dokumen Imigrasi		Nama Orang Tua	
				No. Paspor	No. KITAS/KITAP	Ayah	Ibu
	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
1	Kawin	Kepala Keluarga	WNI	-	-	ASIM	MUNARCH
2	Kawin	Istri	WNI	-	-	ASMAD	ROSDAH (ALM)
3	Belum Kawin	Anak	WNI	-	-	ANDAN	MULYANI
4	Belum Kawin	Anak	WNI	-	-	ANDAN	MULYANI
5	-	-	-	-	-	-	-
6	-	-	-	-	-	-	-
7	-	-	-	-	-	-	-
8	-	-	-	-	-	-	-
9	-	-	-	-	-	-	-
10	-	-	-	-	-	-	-

Dikeluarkan Tanggal : 15-05-2013
LEMBAR :
I. Kepala Keluarga
II. RT
III. Desa/Kelurahan
IV. Kecamatan

RT. 016 / 007
KEL. DURI KEPA
JAKARTA

KEPALA KELUARGA

ANDAN
Tanda Tangan/Cap Jempol

NIP. 19601985111002

Gambar 4.3

Kartu Keluarga

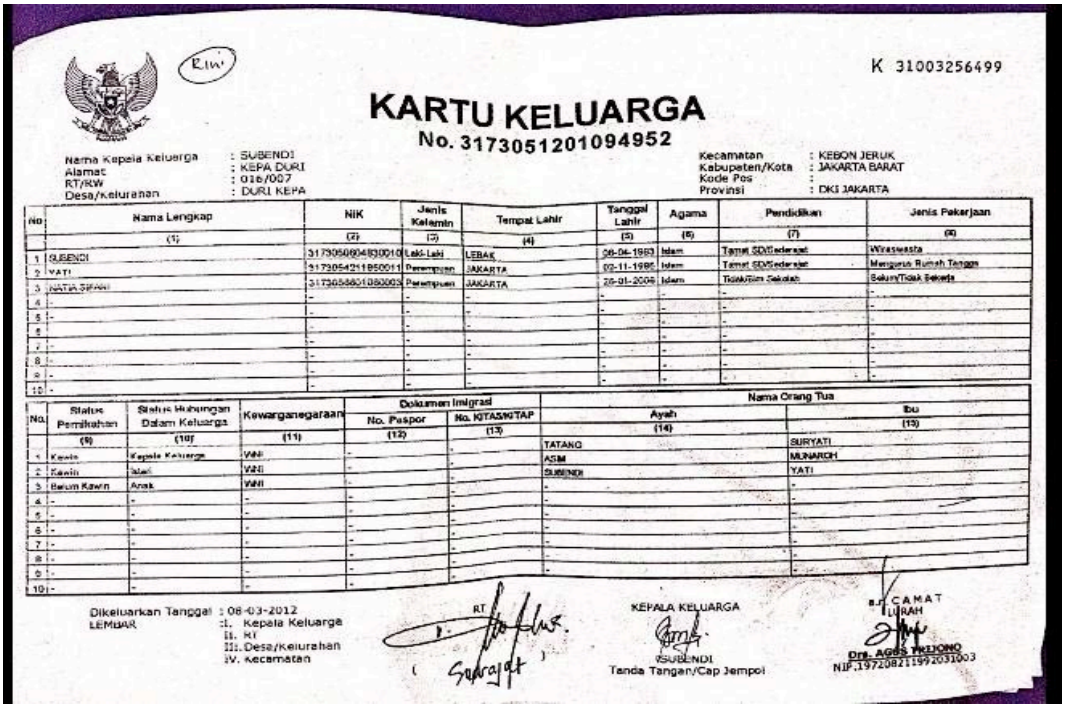

K 31003256499

KARTU KELUARGA

No. 3173051201094952

Nama Kepala Keluarga : SUBENDI
Alamat : KEPA DURI
RT/RW : 016/007
Desa/Kelurahan : DURI KEPA

Kecamatan : KEBON JERUK
Kabupaten/Kota : JAKARTA BARAT
Kode Pos :
Provinsi : DKI JAKARTA

No	Nama Lengkap	NIK	Jenis Kelamin	Tempat Lahir	Tanggal Lahir	Agama	Pendidikan	Jenis Pekerjaan
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	SUBENDI	3173050604630010	Laki-Laki	LEBAK	06-04-1963	Islam	Tamat SD/Sederajat	Wiraswasta
2	YATI	3173054211850011	Perempuan	JAKARTA	02-11-1985	Islam	Tamat SD/Sederajat	Mengurus Rumah Tangga
3	NATIA SIFANI	3173055601080003	Perempuan	JAKARTA	26-01-2008	Islam	Tidak/Belum Sekolah	Belum/Tidak Bekerja
4	-	-	-	-	-	-	-	-
5	-	-	-	-	-	-	-	-
6	-	-	-	-	-	-	-	-
7	-	-	-	-	-	-	-	-
8	-	-	-	-	-	-	-	-
9	-	-	-	-	-	-	-	-
10	-	-	-	-	-	-	-	-

No.	Status Perkawinan	Status Hubungan Dalam Keluarga	Kewarganegaraan	Dokumen Imigrasi		Nama Orang Tua	
				No. Paspor	No. KITAS/KITAP	Ayah	Ibu
	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
1	Kawin	Kepala Keluarga	WNI	-	-	TATANG	SURYATI
2	Kawin	Istri	WNI	-	-	ASIM	MUNARCH
3	Belum Kawin	Anak	WNI	-	-	SUBENDI	YATI
4	-	-	-	-	-	-	-
5	-	-	-	-	-	-	-
6	-	-	-	-	-	-	-
7	-	-	-	-	-	-	-
8	-	-	-	-	-	-	-
9	-	-	-	-	-	-	-
10	-	-	-	-	-	-	-

Dikeluarkan Tanggal : 08-03-2012
LEMBAR
i. Kepala Keluarga
ii. RT
iii. Desa/Kelurahan
iv. Kecamatan

RT
Sodrajat

KEPALA KELUARGA
SUBENDI
Tanda Tangan/Cap Jempol

a.n. CAMAT
LURAH
DR. AGUS TRIJONO
NIP.197208211992031003

Gambar 4.4

Kartu Keluarga

K 31007808277

KARTU KELUARGA

No. 3173051001091398

Nama Kepala Keluarga : I Y A N
Alamat : KAMPUNG DURI
RT/RW : 016/007
Kode Pos : 11510

Desa/Kelurahan : DURI KEPA
Kecamatan : KEBON JERUK
Kabupaten/Kota : JAKARTA BARAT
Provinsi : DKI JAKARTA

No	Nama Lengkap	NIK	Jenis Kelamin	Tempat Lahir	Tanggal Lahir	Agama	Pendidikan	Jenis Pekerjaan
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	I Y A N	3173051506650009	LAKI-LAKI	SEMARANG	15-06-1965	ISLAM	SLTP/SEDERAJAT	KARYAWAN SWASTA
2	IVAN SUKAEMY	3173053105990001	LAKI-LAKI	JAKARTA	31-05-1999	ISLAM	SLTA/SEDERAJAT	PELAJAR/MAHASISWA
3	PUTRI MEGA UTAMI	3173056906010004	PEREMPUAN	JAKARTA	29-06-2001	ISLAM	SLTA/SEDERAJAT	PELAJAR/MAHASISWA
4	SEFTIYAN MUCHADI	3173052109030004	LAKI-LAKI	JAKARTA	21-09-2003	ISLAM	BELUM TAMAT SD/SEDERAJAT	PELAJAR/MAHASISWA
5	REVALISYA HABIBAH	3173055004060002	PEREMPUAN	JAKARTA	10-04-2006	ISLAM	BELUM TAMAT SD/SEDERAJAT	PELAJAR/MAHASISWA
6	-	-	-	-	-	-	-	-
7	-	-	-	-	-	-	-	-
8	-	-	-	-	-	-	-	-
9	-	-	-	-	-	-	-	-
10	-	-	-	-	-	-	-	-

No	Status Perkawinan	Status Hubungan Dalam Keluarga	Kewarganegaraan	Dokumen Imigrasi		Nama Orang Tua	
				No. Paspor	No. KITAP	Ayah	Ibu
	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
1	BELUM HIDUP	KEPALA KELUARGA	WNI	-	-	WATSAIPUL	PARSINI
2	BELUM KAWIN	ANAK	WNI	-	-	I Y A N	NANI MINTARSIH
3	BELUM KAWIN	ANAK	WNI	-	-	I Y A N	NANI MINTARSIH
4	BELUM KAWIN	ANAK	WNI	-	-	I Y A N	NANI MINTARSIH
5	BELUM KAWIN	ANAK	WNI	-	-	I Y A N	NANI MINTARSIH
6	-	-	-	-	-	-	-
7	-	-	-	-	-	-	-
8	-	-	-	-	-	-	-
9	-	-	-	-	-	-	-
10	-	-	-	-	-	-	-

Dikeluarkan Tanggal : 04-10-2016
LEMBAR
I. Kepala Keluarga
II. RT
III. Desa/Kelurahan
IV. Kecamatan

KETUA RT

KEPALA KELUARGA
I Y A N
Tanda Tangan/Cap Jempol

a.n. Camat
LURAH

Gambar 4.5

Kartu Keluarga

K 31002933398

KARTU KELUARGA

No. 3173050901092408

Nama Kepala Keluarga : WARYO
Alamat : KP.DLRI
RT/RW : 016/007
Desa/Kelurahan : DURI KEPA

Kecamatan : KEBON JERUK
Kabupaten/Kota : JAKARTA BARAT
Kode Pos :
Provinsi : DKI JAKARTA

No.	Nama Lengkap	NIK	Jenis Kelamin	Tempat Lahir	Tanggal Lahir	Agama	Pendidikan	Jenis Pekerjaan
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	WARYO	[illegible]	Laki-Laki	BREBES	12-06-1958	Islam	Tamat SD/Sederajat	Wiraswasta
2	SITI MARTINI	[illegible]	Perempuan	SEMARANG	12-11-1961	Islam	Tamat SD/Sederajat	Mengurus Rumah Tangga
3	GALIH SAP	[illegible]	Laki-Laki	JAKARTA	04-10-1991	Islam	SLTA/Sederajat	Pelajar/Mahasiswa
4	INDRI ALFIRA	[illegible]	Perempuan	JAKARTA	20-02-1997	Islam	Tamat SD/Sederajat	Pelajar/Mahasiswa
5	DENNA AURELLYA R	[illegible]	Perempuan	JAKARTA	01-12-2004	Islam	Belum Tamat SD/Sederajat	Pelajar/Mahasiswa
6	-	-	-	-	-	-	-	-
7	-	-	-	-	-	-	-	-
8	-	-	-	-	-	-	-	-
9	-	-	-	-	-	-	-	-
10	-	-	-	-	-	-	-	-

No.	Status Perkawinan	Status Hubungan Dalam Keluarga	Kewarganegaraan	Dokumen Imigrasi		Nama Orang Tua	
				No. Paspor	No. KITAS/KITAP	Ayah	Ibu
	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
1	Kawin	Kepala Keluarga	WNI	-	-	DIAM	SARU
2	Kawin	Istri	WNI	-	-	[illegible]	SATIYAH
3	Belum Kawin	Anak	WNI	-	-	WARYO	SITI MARTINI
4	Belum Kawin	Anak	WNI	-	-	WARYO	SITI MARTINI
5	Belum Kawin	Anak	WNI	-	-	WARYO	SITI MARTINI
6	-	-	-	-	-	-	-
7	-	-	-	-	-	-	-
8	-	-	-	-	-	-	-
9	-	-	-	-	-	-	-
10	-	-	-	-	-	-	-

Dikeluarkan Tanggal : 29-10-2011
LEMBAR
I. Kepala Keluarga
II. RT
III. Desa/Kelurahan
IV. Kecamatan

RT

Sukarajet

KEPALA KELUARGA

WARYO
Tanda Tangan/Cap Jempol

KECAMATAN LURAH

SYAMSUL HUDA
NIP.197503261994121001

Gambar 4.6

Kartu Keluarga

No.K. 3100 4737117

KARTU KELUARGA

No. 3173050901091488

Nama Kepala Keluarga : SUWARDI
Alamat : JL.DUTA BUNTU NO. 62
RT/RW : 016/007
Desa/Kelurahan : DURI KEPA

Kecamatan : KEBON JERUK
Kabupaten/Kota : JAKARTA BARAT
Kode Pos :
Provinsi : DKI JAKARTA

No.	Nama Lengkap	NIK	Jenis Kelamin	Tempat Lahir	Tanggal Lahir	Agama	Pendidikan	Jenis Pekerjaan
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	SUPARDI	[illegible]	Laki-Laki	KLATEN	12-03-1968	Islam	SLTP/Sederajat	Karyawan Swasta
2	MARSIANA	[illegible]	Perempuan	NGAWI	02-04-1971	Islam	SLTP/Sederajat	Mengurus Rumah Tangga
3	NURMA RETNO PANGESTU	[illegible]	Perempuan	NGAWI	25-04-1994	Islam	SLTP/Sederajat	Pelajar/Mahasiswa
4	DIMA DWI SETYOWATI	[illegible]	Perempuan	JAKARTA	06-06-1996	Islam	Tamat SD/Sederajat	Pelajar/Mahasiswa
5	SIGUHARY PRASETYO	[illegible]	Laki-Laki	JAKARTA	13-04-2006	Islam	Belum Sekolah	Belum/Tidak Bekerja
6	-	-	-	-	-	-	-	-
7	-	-	-	-	-	-	-	-
8	-	-	-	-	-	-	-	-
9	-	-	-	-	-	-	-	-
10	-	-	-	-	-	-	-	-

No.	Status Perkawinan	Status Hubungan Dalam Keluarga	Kewarganegaraan	Dokumen Imigrasi		Nama Orang Tua	
				No. Paspor	No. KITAS/KITAP	Ayah	Ibu
	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
1	Kawin	Kepala Keluarga	WNI	-	-	NANO DIWIJAJO	MARMI
2	Kawin	Istri	WNI	-	-	KADMO KEJO	DASIMI
3	Belum Kawin	Anak	WNI	-	-	SUPARDI	MARSIANA
4	Belum Kawin	Anak	WNI	-	-	SUPARDI	MARSIANA
5	Belum Kawin	Anak	WNI	-	-	SUPARDI	MARSIANA
6	-	-	-	-	-	-	-
7	-	-	-	-	-	-	-
8	-	-	-	-	-	-	-
9	-	-	-	-	-	-	-
10	-	-	-	-	-	-	-

Dikeluarkan Tanggal : 05-04-2013
LEMBAR
I. Kepala Keluarga
II. RT
III. Desa/Kelurahan
IV. Kecamatan

RT

Sukarajet

KEPALA KELUARGA

SUWARDI
Tanda Tangan/Cap Jempol

KECAMATAN LURAH

Universitas Esa Unggul Universitas Esa Unggul Universitas Esa Unggul

Gambar 4.7

Kartu Keluarga

No.K. 3100 3945681

KARTU KELUARGA

No. 3173051201092611

Nama Kepala Keluarga : ERMA AMPERAWATI
Alamat : JL.ANGSANA I / 7
RT/RW : 015/007
Desa/Kelurahan : DURI KEPA

Kecamatan : KEBON JERUK
Kabupaten/Kota : JAKARTA BARAT
Kode Pos :
Provinsi : DKI JAKARTA

No	Nama Lengkap	NIK	Jenis Kelamin	Tempat Lahir	Tanggal Lahir	Agama	Pendidikan	Jenis Pekerjaan
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	ERMA AMPERAWATI	3173055508670008	Perempuan	JAKARTA	15-08-1967	Islam	SLTA/Sederajat	Mengurus Rumah Tangga
2	MAYA VIANTY RANDIKA	3173064011930006	Perempuan	JAKARTA	06-11-1993	Islam	SLTA/Sederajat	Karyawan Swasta
3	ADELIA MEIRISKA	3173054706980008	Perempuan	JAKARTA	07-05-1998	Islam	SLTA/Sederajat	Pelajar/Mahasiswa
4	INEZ NATASYA	3173054710040001	Perempuan	JAKARTA	07-10-2004	Islam	Belum Tamat SD/Sederajat	Pelajar/Mahasiswa
5	-	-	-	-	-	-	-	-
6	-	-	-	-	-	-	-	-
7	-	-	-	-	-	-	-	-
8	-	-	-	-	-	-	-	-
9	-	-	-	-	-	-	-	-
10	-	-	-	-	-	-	-	-

No.	Status Perkawinan	Status Hubungan Dalam Keluarga	Kewarganegaraan	Dokumen Imigrasi		Nama Orang Tua	
				No. Paspor	No. KITAS/KITAP	Ayah	Ibu
	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
1	Kawin	Kepala Keluarga	WNI	-	-	M.ALI USMAN	MARYANA
2	Belum Kawin	Anak	WNI	-	-	DJANURI	ERMA AMPERAWATI
3	Belum Kawin	Anak	WNI	-	-	DJANURI	ERMA AMPERAWATI
4	Belum Kawin	Anak	WNI	-	-	DJANURI	ERMA AMPERAWATI
5	-	-	-	-	-	-	-
6	-	-	-	-	-	-	-
7	-	-	-	-	-	-	-
8	-	-	-	-	-	-	-
9	-	-	-	-	-	-	-
10	-	-	-	-	-	-	-

Dikeluarkan Tanggal : 13-05-2015
LEMBAR :
I. Kepala Keluarga
II. RT
III. Desa/Kelurahan
IV. Kecamatan

RT.0015/0
KEL. DURI KEPA

KEPALA KELUARGA

ERMA AMPERAWATI
Tanda Tangan/Cap Jempol

KECAMATAN KEBON JERUK

DRS. HUHANI ADONG, MM.Pem

Gambar 4.8

Kartu Keluarga

K 31007904254

KARTU KELUARGA

No.3173051001093262

Nama Kepala Keluarga : MARYOTO F.ABA
Alamat : JL.DUTA BUNTU
RT/RW : 016/007
Kode Pos : 11510

Desa/Kelurahan : DURI KEPA
Kecamatan : KEBON JERUK
Kabupaten/Kota : JAKARTA BARAT
Provinsi : DKI JAKARTA

No	Nama Lengkap	NIK	Jenis Kelamin	Tempat Lahir	Tanggal Lahir	Agama	Pendidikan	Jenis Pekerjaan
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	MARYOTO F.ABA	3173052011650002	LAKI-LAKI	JAKARTA	20-11-1965	ISLAM	SLTA/SEDERAJAT	KARYAWAN SWASTA
2	MARYANA	3173057104680006	PEREMPUAN	JAKARTA	11-04-1968	ISLAM	TAMAT SD/SEDERAJAT	MENGURUS RUMAH TANGGA
3	HENDRA PURNAMA	3173052810630003	LAKI-LAKI	JAKARTA	28-10-1963	ISLAM	TAMAT SD/SEDERAJAT	KARYAWAN SWASTA
4	MARTIN ADRIANDO ABA	3173052809910007	LAKI-LAKI	JAKARTA	28-09-1991	ISLAM	SLTA/SEDERAJAT	KARYAWAN SWASTA
5	YESI ERVINA FEBRIANI	3173054202980005	PEREMPUAN	JAKARTA	24-02-1998	ISLAM	SLTA/SEDERAJAT	KARYAWAN SWASTA
6	NAYLA ANNAQIA SEPTIANI	3173057209040006	PEREMPUAN	JAKARTA	27-09-2004	ISLAM	BELUM TAMAT SD/SEDERAJAT	PELAJAR/MAHASISWA
7	DALFA GIRAN	3173055007170006	PEREMPUAN	JAKARTA	16-07-2017	ISLAM	TIDAK/BELUM SEKOLAH	BELUM/TIDAK BEKERJA
8	-	-	-	-	-	-	-	-
9	-	-	-	-	-	-	-	-
10	-	-	-	-	-	-	-	-

No.	Status Perkawinan	Status Hubungan Dalam Keluarga	Kewarganegaraan	Dokumen Imigrasi		Nama Orang Tua	
				No. Paspor	No. KITAS/KITAP	Ayah	Ibu
	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
1	KAWIN	KEPALA KELUARGA	WNI	-	-	H.KENTONG ABA	
2	KAWIN	ISTERI	WNI	-	-	KETONG	KABAN BINTI SAHUR
3	BELUM KAWIN	ANAK	WNI	-	-	MARYOTO F.ABA	MARYANA
4	BELUM KAWIN	ANAK	WNI	-	-	MARYOTO F.ABA	MARYANA
5	KAWIN	ANAK	WNI	-	-	MARYOTO F.ABA	MARYANA
6	BELUM KAWIN	ANAK	WNI	-	-	MARYOTO F.ABA	MARYANA
7	BELUM KAWIN	CUCU	WNI	-	-	MUHAR F.ABA	YESI ERVINA FEBRIANI
8	-	-	-	-	-	-	-
9	-	-	-	-	-	-	-
10	-	-	-	-	-	-	-

Dikeluarkan Tanggal : 14-09-2017
LEMBAR :
I. Kepala Keluarga
II. RT
III. Desa/Kelurahan
IV. Kecamatan

RT 016/007 JB

KEPALA KELUARGA

MARYOTO F.ABA
Tanda Tangan/Cap Jempol

DRS. HUHANI ADONG, MM.Pem

Universitas Esa Unggul Universitas Esa Unggul Universitas Esa Unggul

Gambar 4.9

Dokumentasi Kegiatan

Gambar 4.10

Dokumentasi Kegiatan

Esa Unggul Esa Unggul Esa Unggul

Gambar 4.11

Dokumentasi Kegiatan

Gambar 4.12

Dokumentasi Kegiatan

Esa Unggul Esa Unggul Esa Unggul

Gambar 4.13

Dokumentasi Kegiatan